

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP) POLRES TANA TORAJA TAHUN 2018**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia tahun 2002, bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan instansi/ lembaga pemerintahan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi, perannya, diperlukan pertanggungjawaban untuk menjawab, menerangkan kinerja dan tindakan institusi Polri kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Pelaksanaan tugas pokok Polres Tana Toraja, dijabarkan dalam dokumen strategi (Renstra Polres Tana Toraja Tahun 2018 -2019) dan lebih lanjut dalam Renja Polres Tana Toraja Tahun 2018 yang secara umum memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi dalam upaya pencapaian tujuan dan diaplikasikan dalam program dan kegiatan.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah, mengamanatkan agar setiap entitas pelaporan wajib dan menyajikan laporan keuangan dan laporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan pendapatan belanja negara anggaran pendapatan dan belanja daerah Guna mempertanggung jawabkan keuangan yang ada maka dibuatkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Polres Tana Toraja tahun 2018, sejalan dengan adanya reformasi birokrasi Polri yang pada intinya menghendaki transparansi, akuntabel dalam bidang kinerja yang dilakukan oleh Polres Tana Toraja, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penegak hukum, pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta pelindung pengayom dan pelayan masyarakat.

Susunan organisasi dan tata kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia disesuaikan dengan kepentingan pelaksanaan tugas dan wewenang yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan UU No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, tugas pokok Polri yang tertuang dalam pasal 13 yaitu : Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan kepada masyarakat.,Sebagai kristalisasi dari UU No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Polri memiliki Tugas dan Fungsi sbb :

1. Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok Polres Tana Toraja bertugas selalu melakukan kegiatan melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan masyarakat di Kab. Tana Toraja.
 2. menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di jalan.
 3. membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
 4. turut serta dalam pembinaan hukum di wilayah Kab. Tana Toraja.
 5. memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum.
 6. melakukan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus, penyidik pegawai negeri sipil, dan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa di wilayah hukum Polres Tana Toraja.
 7. melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 8. menyelenggarakan identifikasi kepolisian yang berhubungan dengan TPTKP untuk kepentingan tugas kepolisian.
 9. melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.
 10. melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang;
 11. memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas kepolisian.
- Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan secara umum berfungsi:

1. menerima laporan dan/atau pengaduan; membantu menyelesaikan perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum;mencegah dan menanggulangi tumbuhnya penyakit masyarakat;mengawasi aliran yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa;mengeluarkan peraturan kepolisian dalam lingkup kewenangan administratif kepolisian;melaksanakan pemeriksaan khusus sebagai bagian dari tindakan kepolisian dalam rangka pencegahan;melakukan tindakan pertama di tempat kejadian;
 2. mengambil sidik jari dan identitas lainnya serta memotret seseorang;
 3. mencari keterangan dan barang bukti;
 4. menyelenggarakan pusat informasi kriminal di Polres Tana Toraja;
 5. mengeluarkan surat izin dan/atau surat keterangan yang diperlukan dalam rangka pelayanan masyarakat;
 6. memberikan bantuan pengamanan dalam sidang dan pelaksanaan putusan pengadilan, kegiatan instansi lain, serta kegiatan masyarakat;
 7. menerima dan menyimpan barang temuan untuk sementara waktu.
- Polres Tana Toraja sesuai peraturan perundang-undangan lainnya berfungsi:
1. memberikan izin dan mengawasi kegiatan keramaian umum dan kegiatan masyarakat lainnya;
 2. menyelenggarakan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor;
 3. memberikan surat izin mengemudi kendaraan bermotor;
 4. menerima pemberitahuan tentang kegiatan politik;
 5. memberikan izin dan melakukan pengawasan senjata api, bahan peledak, dan senjata tajam;
 6. memberikan izin operasional dan melakukan pengawasan terhadap badan usaha di bidang jasa pengamanan;
 7. memberikan petunjuk, mendidik, dan melatih aparat kepolisian khusus dan petugas pengamanan swakarsa dalam bidang teknis kepolisian;
 8. melakukan pengawasan fungsional kepolisian terhadap orang asing yang berada di wilayah Kab. Tana Toraja dengan koordinasi instansi terkait;
 9. melaksanakan kewenangan lain yang termasuk dalam lingkup tugas kepolisian;

- Dalam rangka menyelenggarakan tugas di bidang proses pidana, Polres Tana Toraja berfungsi untuk:
 1. melakukan penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan penyitaan;
 2. melarang setiap orang meninggalkan atau memasuki tempat kejadian perkara untuk kepentingan penyidikan;
 3. membawa dan menghadapkan orang kepada penyidik dalam rangka penyidikan;
 4. menyuruh berhenti orang yang dicurigai dan menanyakan serta memeriksa tanda pengenal diri;
 5. melakukan pemeriksaan dan penyitaan surat;
 6. memanggil orang untuk didengar dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 7. mendatangkan orang ahli yang diperlukan dalam hubungannya dengan pemeriksaan perkara;
 8. mengadakan penghentian penyidikan;
 9. menyerahkan berkas perkara kepada penuntut umum;
 10. mengajukan permintaan secara langsung kepada pejabat imigrasi yang berwenang di tempat pemeriksaan imigrasi dalam keadaan mendesak atau mendadak untuk mencegah atau menangkap orang yang disangka melakukan tindak pidana;
 11. memberi petunjuk dan bantuan penyidikan kepada penyidik pegawai negeri sipil serta menerima hasil penyidikan penyidik pegawai negeri sipil untuk diserahkan kepada penuntut umum;
 12. mengadakan tindakan lain menurut hukum yang bertanggung jawab;
- Tugas dan fungsi dari tindakan lain adalah tindakan penyelidikan dan penyidikan yang dilaksanakan jika memenuhi syarat sebagai berikut:
 8. tidak bertentangan dengan suatu aturan hukum;
 9. selaras dengan kewajiban hukum yang mengharuskan tindakan tersebut dilakukan;
 10. harus patut, masuk akal, dan termasuk dalam lingkungan jabatannya.
 11. pertimbangan yang layak berdasarkan keadaan yang memaksa;
 12. menghormati hak asasi manusia;

- Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, personil Polres Tana Toraja senantiasa bertindak berdasarkan norma hukum dan mengindahkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia.

C. Struktur Organisasi

1. Susunan organisasi Polres terdiri dari:
 - a. unsur pimpinan;
 - b. unsur pengawas dan pembantu pimpinan;
 - c. unsur pelaksana tugas pokok;
 - d. unsur pendukung;
 - e. unsur pelaksana tugas kewilayahan;
2. Unsur pimpinan terdiri dari:
 - a. Kapolres;
 - b. Wakil Kapolres (Wakapolres);
3. Unsur pengawas dan pembantu pimpinan terdiri dari:
 - a. Bagops;
 - b. Bagren;
 - c. Bagsumda;
 - d. Siwas;
 - e. Sipropam;
 - f. Sikeu;
 - g. Sium;
4. Unsur pelaksana tugas pokok terdiri dari:
 - a. SPKT;
 - b. Satintelkam;
 - c. Satreskrim;
 - d. Satresnarkoba;
 - e. Satbinmas;
 - f. Satsabhara;
 - g. Satlantas;
 - h. Sattahti;
5. Adapun tugas dan wewenang dalam struktur organisasi sebagai berikut :
 - a. **Kapolres Tana Toraja**
 - 1) Kapolres Tana Toraja adalah pimpinan Polres Tana Toraja yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada KaPolres Tana Toraja.
 - 2) Kapolres Tana Toraja bertugas, memimpin, membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan organisasi dalam lingkungan Polres Tana Toraja dan berfungsi unsur pelaksana kewilayahan dalam jajarannya serta memberikan saran pertimbangan dan melaksanakan tugas lain sesuai perintah KaPolres Tana Toraja.
 - b. **Wakapolres Tana Toraja**
 - 1) Wakapolres Tana Toraja adalah pembantu utama Kapolres yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja.

- 2) Wakapolres Tana Toraja bertugas membantu Kapolres Tana Toraja dalam melaksanakan tugasnya dengan mengawasi, mengendalikan, mengkoordinir pelaksanaan tugas- tugas seluruh satuan organisasi Polres Tana Toraja dan berfungsi dalam batas kewenangannya memimpin Polres Tana Toraja dalam hal Kapolres Tana Toraja berhalangan serta melaksanakan tugas lain sesuai perintah Kapolres Tana Toraja.

c. Bagian Operasional Polres Tana Toraja

- 1) Bagops Polres Tana Toraja adalah unsur pembantu pimpinan Polres Tana Toraja yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Bagops Polres Tana Toraja bertugas merencanakan, mengendalikan dan menyelenggarakan administrasi operasi kepolisian, termasuk latihan pra operasi, melaksanakan koordinasi baik dalam rangka keterpaduan fungsi maupun dengan instansi dan lembaga terkait dalam rangka pelaksanaan pengamanan kegiatan masyarakat serta melaksanakan fungsi hubungan masyarakat termasuk pengelolaan informasi dan dokumentasi (PID).
- 3) Bagops Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kabagops, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Mengajukan pertimbangan dan saran kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Bagops Polres Tana Toraja.
- 5) Kabagops Polres Tana Toraja dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Paurmin, Kasubbagbinops, Kasubbagdalops, Kasubbaghumas, 3 Paur pada Subbag, 3 Pasiaga, 9 Bamin dan 3 Banum.

d. Bagian Perencanaan Polres Tana Toraja

- 1) Bagren Polres Tana Toraja adalah unsur pembantu pimpinan Polres Tana Toraja yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Bagren Polres Tana Toraja bertugas menyusun rencana kerja dan anggaran, pengendalian program dan anggaran serta analisa dan evaluasi atas pelaksanaannya, termasuk program pengembangan satuan kewilayahan.
- 3) Bagren Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kabagren, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Mengajukan pertimbangan dan saran kepada Kapolres / Wakapolres Tana Toraja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Bagren Polres Tana Toraja.

- 5) Kabagren Polres Tana Toraja dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Paurmin, Kasubbagprogar, Kasubbagdalgar, 2 Paur pada Subbag, 4 Bamin dan 2 Banum.

e. **Bagian Sumber Daya Polres Tana Toraja**

- 1) Bagsumda Polres Tana Toraja adalah unsur pembantu pimpinan Polres Tana Toraja yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Bagsumda Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan pembinaan dan administrasi personel, pelatihan fungsi dan pelayanan kesehatan, pembinaan dan administrasi logistik serta pelayanan bantuan dan penerapan hukum.
- 3) Bagsumda Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kabagsumda, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Kabagsumda Polres Tana Toraja dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Kasubbagpers, Kasubbagsarpras, Kasubbaghukum, 1 Paurminpers, 1 Paurlat, 1 Paurkes, 1 Paurlog, 2 Paurbankum/rapkum, 12 Bamin dan 6 Banum.

f. **Seksi Pengawasan Polres Tana Toraja**

- 1) Siwas Polres Tana Toraja adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan Polres Tana Toraja yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Siwas Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan monitoring dan pengawasan umum baik secara rutin maupun insidentil terhadap pelaksanaan kebijakan pimpinan oleh semua unit kerja khususnya dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian rencana kerja, termasuk bidang material, fasilitas dan jasa serta memberikan saran tindak terhadap penyimpangan yang ditemukan.
- 3) Siwas Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasiwas, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Menyiapkan perumusan kebijakan umum Kapolres Tana Toraja di bidang penyelenggaraan pengawasan fungsional di lingkungan Polres Tana Toraja.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan pengawasan umum dan pemeriksaan bersifat supervisi baik terprogram (rutin) maupun tak terprogram (Supervisi khusus dan verifikasi) terhadap aspek manajerial di lingkungan Polres Tana Toraja dan satuan-satuan kewilayahan Polsek yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian program kerja serta pengelolaan dan administrasi anggaran dan perbendaharaan yang meliputi :

- a) Bidang operasional, termasuk pembinaan kesiapsiagaan, sistem dan metode serta dukungan operasional.
- b) Bidang pembinaan, termasuk pembinaan personel baik personel Polri maupun PNS Polres Tana Toraja.
- c) Bidang sarana prasarana, termasuk pembinaan materiil, fasilitas dan jasa serta perbendaharaan.
- d) Bidang anggaran dan keuangan, termasuk pembinaan anggaran serta pengelolaan perbendaharaan dan administrasi keuangan serta pertanggungjawaban keuangan.
- e) Menyusun laporan hasil pengawasan umum dan supervisi, termasuk saran tindak terhadap penyimpangan atas pelaksanaan tugas yang dilakukan personel Polri dan PNS Polres Tana Toraja.
- f) Penganalisaan dan evaluasi hasil pelaksanaan pengawasan umum dan supervisi serta menyusun laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) di jajaran Polres Tana Toraja.
- g) Kasiwas Polres Tana Toraja dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Kasubsibidops yang dijabat oleh Bintara, 1 Kasubsibidbin dijabat oleh Bintara, 4 Bamin dan 2 Banum.

g. Seksi profesi dan pengamanan Polres Tana Toraja

- 1) Sipropam Polres Tana Toraja adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan Polres Tana Toraja yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Sipropam Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan pelayanan pengaduan masyarakat tentang penyimpangan perilaku dan tindakan anggota Polres Tana Toraja, pembinaan disiplin dan tata tertib, termasuk pengamanan internal, dalam rangka penegakan disiplin dan pemuliaan profesi.
- 3) Sipropam Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasipropam, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) mengajukan saran dan pertimbangan kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Sipropam khususnya dalam hal penyelesaian perkara hasil sidang pelanggaran disiplin dan Kode Etik Polri.
- 5) Kasipropam Polres Tana Toraja dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Kanit Provos yang dijabat Bintara, 9 Baurprovos, 1 Kanitpaminal yang dijabat Bintara dan 3 Baurpaminal.

h. Seksi Keuangan Polres Tana Toraja

- 1) Sikeu Polres Tana Toraja adalah unsur pembantu pimpinan Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Sikeu Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan pelayanan fungsi keuangan yang meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan dan akuntansi, pelaporan serta pertanggung jawaban keuangan Polres Tana Toraja.
- 3) Sikeu Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasikeu, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Melaksanakan administrasi keuangan di lingkungan Polres Tana Toraja termasuk menyiapkan data dalam rangka penyusunan Renja dan RKA-KL yang berkaitan dengan pembinaan keuangan Polres Tana Toraja.
- 5) Melaksanakan penyelenggaraan dan pembinaan fungsi keuangan di lingkungan Polres Tana Toraja.
- 6) Mengajukan Surat Perintah Membayar kepada Kasatker / Kapolres Tana Toraja, mengajukan kebutuhan anggaran Polres Tana Toraja ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) termasuk pengambilan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) ke KPPN.
- 7) Menerima, menyimpan dan membayarkan anggaran baik anggaran rutin gaji maupun anggaran rutin non gaji.
- 8) Menyelenggarakan proses akuntansi dan verifikasi keuangan Polres Tana Toraja termasuk pengolahan, posting atau cetak data, back up aplikasi data RKA-KL.
- 9) Pencatatan administrasi keuangan, khususnya terhadap anggaran yang belum masuk dalam sistem program komputer.
- 10) Penyusunan laporan/akuntabilitas keuangan di lingkungan Polres Tana Toraja.
- 11) Analisa dan evaluasi atas catatan keuangan, baik berupa laporan keuangan cetak maupun secara manual serta arsip data komputer.
- 12) Mengajukan saran dan pertimbangan kepada Kapolres/ Wakapolres Tana Toraja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas keuangan.
- 13) Kasikeu dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Kepala Subseksi Administrasi yang dijabat oleh Bintara, 1 Kepala Subseksi Gaji yang dijabat oleh Bintara, 1 Kepala Subseksi Akuntansi yang dijabat oleh Bintara, 1 Kepala Subseksi Data yang dijabat oleh Bintara dan 4 Banum.

i. Seksi Umum Polres Tana Toraja

- 1) Sium Polres Tana Toraja adalah pembantu pimpinan Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja .
- 2) Sium Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan terjaminnya pelayanan administrasi dan kelancaran tugas-tugas pimpinan yang mencakup fungsi kesekretariatan, kearsipan dan administrasi umum lainnya serta pelayanan markas di lingkungan Polres Tana Toraja.
- 3) mengajukan pertimbangan dan saran kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Sium Polres Tana Toraja.
- 4) Sium dipimpin oleh Kasium, yang bertanggungjawab kepada Kapolres dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 5) Kasium dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Kepala Subseksi Administrasi Ketatausahaan yang dijabat oleh Bintara, 1 Kepala Subseksi Pelayanan Markas yang dijabat oleh Bintara, 4 Bamin dan 4 Banum.

j. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu

- 1) SPKT adalah unsur pelaksana tugas pokok Polres Tana Toraja yang terdiri dari 3 (tiga) unit dan disusun berdasarkan pembagian waktu (ploeg) yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja .
- 2) SPKT bertugas memberikan pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan pertama laporan/pengaduan, pelayanan bantuan/pertolongan kepolisian, bersama fungsi terkait mendatangi TKP untuk melaksanakan kegiatan pengamanan dan olah TKP sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.
- 3) Masing-masing unit SPKT dipimpin oleh Ka SPKT yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Mengajukan saran masukan kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tugas SPKT bidang situasi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Tana Toraja.
- 5) Ka SPKT mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas masing-masing Unit SPKT termasuk menerima laporan situasi kamtibmas di wilayah Polres Tana Toraja dan Polsek jajaran Polres Tana Toraja untuk dilaporkan kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja.

- 6) Melaksanakan tugas lain sesuai perintah, petunjuk dan arahan Kapolres/Waka polres Tana Toraja.
- 7) Dalam melaksanakan tugasnya Ka SPKT Polres Tana Toraja dibantu oleh 3 Kanit dan 9 Banit.

k. Satuan Intelkam Polres Tana Toraja

- 1) Sat Intelkam Polres Tana Toraja adalah unsur pelaksana tugas pokok Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Sat Intelkam Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi intelijen bidang keamanan termasuk perkiraan intelijen, persandian, pemberian pelayanan dalam bentuk surat izin/ keterangan yang menyangkut orang asing, senjata api dan bahan peledak, kegiatan sosial politik masyarakat dan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) kepada masyarakat serta melakukan pengamanan, pengawasan terhadap pelaksanaannya dengan penjabaran tugas sebagai berikut :
 - a) Memberikan bimbingan teknis atas pelaksanaan tugas pada fungsi Intelkam di tingkat Polsek jajaran Polres Tana Toraja.
 - b) Menyenggarakan deteksi dini dan identifikasi terhadap sumber ancaman gangguan kamtibmas termasuk bidang kriminalitas.
 - c) Menyenggarakan pengamanan masyarakat terhadap segala bentuk ancaman, untuk menghilangkan ancaman kamtibmas.
 - d) Menyenggarakan upaya pengamanan, pengawasan, perlindungan dan penindakan orang asing.
 - e) Menyenggarakan upaya untuk mencegah dan menanggulangi tumbuhnya aliran kepercayaan yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.
 - f) Menyenggarakan pengamanan dalam bidang Ipolseksub budagkam untuk mencegah timbulnya Potensi Gangguan (PG), Ancaman Gangguan (AG) dan Gangguan Nyata (GN).
 - g) Menyenggarakan pengawasan dan pengamanan terhadap pengadaan, pemasukan, pengeluaran, penggunaan, permintaan, pengangkutan, penyimpanan/penimbunan, pembuatan dan pemusnahan senpi, amunisi dan bahan peledak ilegal yang bukan organik/milik Polri/TNI di wilayah Polres Tana Toraja.
 - h) Menyenggarakan operasi intelijen kepolisian Polres Tana Toraja , baik secara administratif maupun pelaksanaan operasi baik kendali pusat maupun kewilayahan sesuai perintah satuan atas (Polres Tana Toraja).
 - i) Memberikan bantuan operasional atas pelaksanaan fungsi intelijen di tingkat Polsek jajaran Polres Tana Toraja.

- 3) Satintelkam Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasatintelkam, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Intelijen.
- 5) Kasatintelkam dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Kaurbinops, Kaurmintu, 6 Kanit, 4 Bamin, 36 Banit dan 2 Banum.

l. Satuan Reskrim Polres Tana Toraja

- 1) Sat Reskrim Polres Tana Toraja adalah unsur pelaksana tugas pokok Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Satreskrim Polres Tana Toraja menyelenggarakan dan membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana secara transparan dan akuntabel dengan penerapan SP2HP, memberikan pelayanan dan perlindungan khusus terhadap korban dan pelaku anak dan wanita, menyelenggarakan fungsi identifikasi baik untuk kepentingan penyidikan maupun pelayanan umum, menyelenggarakan pembinaan, koordinasi dan pengawasan PPNS baik dibidang operasional maupun administrasi penyidikan sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- 3) Sat Reskrim Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasat Reskrim, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolres / Wakapolres Tana Toraja mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas reskrim dalam hal penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.
- 5) Kasatreskrim dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Kaurbinops, Kaurmintu, 4 Kanit, 4 Bamin, 36 Banit dan 2 Banum.

m. Satuan Narkoba Polres Tana Toraja

- 1) Satnarkoba Polres Tana Toraja adalah unsur pelaksana tugas pokok Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Satnarkoba Polres Tana Toraja menyelenggarakan dan membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba serta koordinasi dalam rangka pembinaan, pencegahan, rehabilitasi korban dan penyalahgunaan narkoba.
- 3) Satnarkoba Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasatnarkoba, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.

- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolres/Wakapolres Tana Torajamengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Satnarkoba dalam hal penyelidikan dan penyidikan.
- 5) Kasatnarkoba dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Kaurbinops, Kaurmintu, 2 Kanit, 2 Bamin, 16 Banit dan 2 Banum.

n. Satuan Binmas Polres Tana Toraja

- 1) Sat Binmas Polres Tana Toraja adalah unsur pelaksana tugas pokok Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Satbinmas Polres Tana Toraja menyelenggarakan pembinaan masyarakat yang meliputi pembinaan teknis Polmas dan kerjasama dengan instansi pemerintah/lembaga/ organisasi masyarakat, pembinaan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa serta pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat termasuk pembinaan teknis, koordinasi dan pengawasan kepolisian khusus dalam rangka memberdayakan upaya pencegahan masyarakat terhadap kejahatan serta meningkatkan hubungan sinergi dengan masyarakat.
- 3) Satbinmas Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasat Binmas, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Satbinmas.
- 5) Kasat Binmas dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Kaurbinops, Kaurmintu, 3 Kanit, 4 Bamin, 9 Banit dan 2 Banum.

o. Satuan Sabhara Polres Tana Toraja

- 1) Satsabhara Polres Tana Toraja adalah unsur pelaksana tugas pokok Polres Tana Toraja yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Satsabhara Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi Samapta Bhayangkara yang mencakup tugas Polisi Umum, yang meliputi pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli , termasuk pengamanan kegiatan masyarakat dan objek vital, pengambilan tindakan pertama di tempat kejadian perkara (TPTKP), penanganan tindak pidana ringan, pengendalian massa, dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, menyelenggarakan dan membina pengamanan objek vital termasuk pengamanan VIP/VVIP, objek pariwisata, lingkungan industri, perbankan, fasilitas milik Negara maupun milik perwakilan asing yang memerlukan pengamanan.
- 3) Satsabhara Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasat Sabhara, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam

pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.

- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Satsabhara.
- 5) Kasat Sabhara dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Kaurbinops, Kaurmintu, 1 Kanit Turjawali, 1 Kanit Pamobvit, 1 Kanit Dalmas, 2 Kasubnit Dalmas, 4 Bamin, 110 Banit dan 2 Banum.

p. Satuan Lalu Lintas Polres Tana Toraja

- 1) Sat Lantas Polres Tana Toraja adalah unsur pelaksana tugas pokok Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Sat Lantas Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi lalu lintas kepolisian yang meliputi penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan masyarakat dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi /kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum dibidang lalu lintas, guna memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.
- 3) Sat Lantas Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasatlantas, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Satlantas.
- 5) Kasatlantas dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Kaur Bin Ops, Kaur Mintu, 1 Kanit Dikyasa, 1 Kanitturjawali, 1 Kanitregident, 1 Kanitlaka, 2 Bamin, 62 Banit dan 2 Banum.

q. Satuan Tahanan dan Barang Bukti (TAHTI)

- 1) Sat Tahti Polres Tana Toraja adalah unsur pelaksana tugas pokok Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Sat Tahti Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan pelayanan, perawatan dan kesehatan tahanan, termasuk pembinaan jasmani dan rohani serta menerima, menyimpan dan memelihara barang bukti, yang didukung dengan penyelenggaraan administrasi umum yang terkait sesuai bidang tugasnya.
- 3) Sat Tahti Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasa Tahti, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.

- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolres / Wakapolres Tana Toraja mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Sattahti.
- 5) Kasattahti dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Kaurmintu yang dijabat oleh Bintara, 1 Kanitwattah yang dijabat oleh Bintara, 1 Kanitbarbuk yang dijabat Bintara dan 4 Banit.

r. Seksi Tipol Polres Tana Toraja

- 1) Sitipol Polres Tana Toraja dalah unsur pendukung tugas pokok Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Sitipol Polres Tana Toraja bertugas menyelenggarakan pelayanan teknologi komunikasi dan teknologi informasi, meliputi kegiatan komunikasi kepolisian, pengumpulan dan pengolahan serta penyajian data termasuk informasi kriminal dan pelayanan multi media.
- 3) Membina fungsi teknologi informasi kepolisian dilingkungan Polres Tana Toraja.
- 4) Pembangunan/ pembinaan/ pemeliharaan jaringan komunikasi radio dan data serta pelayanan komunikasi.
- 5) Pembinaan dan penyelenggaraan sistem informatika yang meliputi sentralisasi pengumpulan dan pengolahan data, analisa dan evaluasi serta penyajian informasi termasuk pelayanan multi media.
- 6) Pembinaan dan penyelenggaraan pusat sistem informasi kriminal yang meliputi penyiapan dan penyajian data dan statistik kriminal.
- 7) Pemberian bimbingan, bantuan teknis dan komputer baik hardware maupun software kepada satuan-satuan organisasi dalam lingkungan Polres Tana Toraja.
- 8) Sitipol Polres Tana Toraja dipimpin oleh Kasitipol, yang bertanggungjawab kepada Kapolres Tana Toraja dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres Tana Toraja.
- 9) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolres/Wakapolres Tana Toraja mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Sitipol.
- 10) Kasitipol dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Kasusbitekkom yang dijabat oleh Bintara, 1 Kasubsitekinfo yang dijabat Bintara, 4 Bamin dan 1 Baurmin.

s. Kepolisian Sektor (POLSEK)

- 1) Polsek adalah unsur pelaksana kewilayahan Polres yang berada dibawah Kapolres Tana Toraja.
- 2) Polsek bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta tugas-tugas Polri lain dalam wilayah hukumnya, sesuai ketentuan hukum dan peraturan/kebijakan yang berlaku dalam organisasi Polri.
- 3) dalam melaksanakan tugas, Polsek menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :
 - a) Pemberian pelayanan Kepolisian kepada warga masyarakat yang membutuhkan, dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan / pengaduan dan permintaan bantuan / pertolongan, pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri dan pelayanan surat-surat ijin / keterangan, termasuk pemberian Surat Keterangan Rekaman Kejahatan (SKRK / Criminal Record) kepada warga masyarakat yang membutuhkan sesuai ketentuan hukum dan peraturan / kebijakan yang berlaku dalam organisasi Polri.
 - b) Pengumpulan bahan keterangan baik sebagai dari kegiatan Intelijen Keamanan yang diselenggarakan oleh satuan-satuan atas maupun sebagai bahan masukan penyusunan rencana kegiatan operasional Polsek dalam rangka pencegahan gangguan keamanan.
 - c) Penyelenggaraan kegiatan patroli termasuk pengaturan, penjagaan dan pengawalan kegiatan masyarakat dan pemerintah dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat termasuk ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan raya.
 - d) Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e) Pembinaan masyarakat sebagai upaya untuk mendorong peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan perundang-undangan serta peran serta masyarakat dalam pengamanan swakarsa.
 - f) Menyelenggarakan tugas-tugas lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya serta pelayanan kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan / atau pihak yang berwenang.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN:

- Bab I** Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sistematika penyajian.
- Bab II** Perencanaan dan perjanjian kinerja, yang berisikan rencana strategi dan penetapan kinerja.
- Bab III** Akuntabilitas Kinerja, yang berisikan pengukuran capaian kinerja, capaian indikator kinerja utama, Indikator capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan.
- Bab IV** Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran tindak lanjut.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategi

Rencana Strategis Polres Tana Toraja memuat visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi Polres Tana Toraja baik ditingkat Satker maupun pada Sub Satker, disusun dengan mengacu pada rencana kebutuhan Satker untuk memenuhi rencana pembangunan kekuatan (Ren Bangkuat) dan rencana pemeliharaan kekuatan (Ren Harkuat) materiil, rencana pembangunan kekuatan personil (Ren Bang kuat pers), rencana pemeliharaan kemampuan personil (Ren Harpuanpers) baik Satker maupun Sub Satker

1. Visi Polres Tana Toraja

“Terwujudnya pelayanan Kamtibmas secara prima di Polres Tana Toraja, yang tegaknya hukum dan terjaminnya keamanan diwilayah hukum Polres Tana Toraja dengan tetap berpegang teguh pada budaya lokal / daerah dan kepercayaan masyarakat sehingga terselenggaranya sinergi polisional secara optimal”.

2. Misi Polres Tana Toraja

- a. mewujudkan pemuliaan pelayanan Kamtibvmas prima untuk meningkatkan pelayanan publik melalui perlindungan, pengayoman dan pelayanan prima kepada masyarakat yang berorientasi pada pelayanan sampai lini terdepan serta dijabarkan kedalam 9 (sembila) program unggulan Kapolda Sulsel yaitu kami datang melayani anda, Makassar beretika, Polisi mabbulo sibatang, penanganan konflik sosial, police care, police goes to school, kampung kamtibmas, pencegahan tipikor dan rekrutmen calon polisi (Betah);
- b. mengelola secara profesional, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya yang dimiliki guna mendukung kegiatan operasional Polres Tana Toraja terutama dalam mengelola sumber daya maritim;
- c. membangun jaringan intelijen yang handal yang mampu melaksanakan deteksi dini dan deteksi aksi secara cepat dan akurat setiap gejolak sosial yang timbul dalam masyarakat;
- d. melakukan penegakan hukum secara transparan, tidak diskriminatif, menjunjung tinggi supremasi hukum, HAM, bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya sebagaimana motto Tana Toraja Beradat;
- e. menjamin terlaksananya penanggulangan keamanan dalam negeri di Kab. Tana Toraja untuk mendukung terciptanya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian;
- f. mengelola secara profesional transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya Polri guna mendukung operasional Polri;
- g. meningkatkan kemitraan dan kerjasama dengan instansi dan lembaga pemerintahan maupun masyarakat dalam rangka mendukung operasional kepolisian di wilayah hukum Polres Tana Toraja;

3. Tujuan

- a. terwujudnya organisasi Polres Tana Toraja yang *Good Governance dan clean Government*;
- b. terwujudnya perubahan mind set dan culture set personil Polres Tana Toraja melalui penggiatan pelaksanaan program Reformasi Birokrasi Polri (RBP);
- c. terwujudnya Polres Tana Toraja yang mampu melindungi segenap lapisan masyarakat dan memberikan rasa aman, nyaman, tertib dan damai dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari yang berorientasi kearifan lokal
- d. terwujudnya anggota Polres Tana Toraja yang profesional, bermoral, modern, unggul dan dipercaya masyarakat;
- e. terwujudnya penegakan hukum yang transparan, akuntabel dan anti KKN yang mampu memberikan perlindungan dan pengayoman masyarakat serta memenuhi rasa keadilan masyarakat;

4. Sasaran Strategis

Pencapaian sasaran strategis dalam rangka melanjutkan strategi Partnership building pada renstra Polres Tana Toraja tahun 2017-2019 sehingga tercipta kondisi keamanan yang kondusif dengan kebulatan sinergi polisional yang produktif dan didukung almatsus Polres Tana Toraja berbasis teknologi Kepolisian melalui pelayanan public yang unggul (*strive for excellence*), dalam mewujudkan sasaran prioritas polres Tana Toraja tahun 2018 ditetapkan sebagai berikut :

- a. terpenuhinya sarana/prasarana dan Atmatsus Polres Tana Toraja berbasis teknologi yang menjunjung tinggi HAM dalam menghadapi berbagai trend kejahatan modern dan konflik social;
- b. terbangunnya poster Polres Tana Toraja yang profesional, bermoral, modern yang unggul melalui perubahan mind set dan culture set (*Revolusi mental*);
- c. tergelarnya kekuatan Polres Tana Toraja pada titik-titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan / kesinambungan;
- d. terwujudnya peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dengan berorientasi pada kearifan lokal yaitu Sipakatau, Sipakalebbi, dan Sipakainge;
- e. terdeteksi dan terpantaunya berbagai potensi gejolak sosial dalam masyarakat, sehingga mampu mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas yang dapat mengarah kepada terjadinya kerusakan, tindakan anarkis maupun terorisme dengan meningkatkan peran intelegen kepolisian baik di Tana Toraja dan Toraja Utara.;
- f. Terpeliharanya kemitraan Polres Tana Toraja dengan masyarakat dan sinergi polisional inter departemen yang kokoh dengan Instansi terkait berdasarkan gotong royong, untuk menciptakan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan;

- g. tergelarnya Bhabinkamtibmas di seluruh Desa / Kelurahan dalam rangka Implementasi polmas dan melakukan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan;
- h. terjaminnya keamanan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas barang dan orang di wilayah laut maupun wilayah darat;
- i. terlindunginya rasa aman masyarakat dari 4 (empat) jenis kejahatan (kejahatan konvensional, kejahatan terhadap kekayaan negara, kejahatan transnasional dan kejahatan berimplikasi kontijensi);
- j. tersusun dan terimplementasinya SOP tentang standar pelayanan publik yang unggul dalam rangka menyelenggarakan fungsi Polres Tana Toraja yang Good Governance dan Good Government;
- k. terlaksananya 11 Program Prioritas Kapolri(P2K) sebagai berikut:
 - 1) Penataan dalam pembinaan personel;
 - 2) Penataan kelembagaan dan meningkatkan budaya anti korupsi;
 - 3) Peningkatan profesionalisme anggota Polri;
 - 4) Peningkatan Kesejahteraan Polri dan pemenuhan sarana dan prasarana khusus
 - 5) Perlindungan terhadap warga Negara untuk peningkatan aman;
 - 6) Membangun partisipasi public dalam pengaman lingkungan;
 - 7) Mengintensifkan sinergitas polisional dengan kementerian / lembaga;
 - 8) Meningkatkan penegakkan hukumj yang professional, obyektif dan bebas KKN;
 - 9) Mempersiapkan rencana pengamanan dan rencana kontijensi pemilukada serentak;
 - 10)Penguatan pengawasan Polri.
 - 11)Pelaksanaan 8 program quick Wins.
 - a) Program 1 Penertiban dan penegakkan hokum bagi organisasi radikal dan anti Pancasila;
 - b) Program 2 perburuan dan penangkapan gembong teroris santoso dan jaringan teroris lainnya;
 - c) Program 3 Aksi nasional pembersihan preman dan premanisme;
 - d) Program 4 Kontra radikalisasi dan de radikalisasi khusus isis;
 - e) Program 5 Pemberlakukan rekrutmen terbuka terhadap jabatan di lingkungan Polri;

- f) Program 6 Polri sebagai Penggerak revolusi mental dan pelopor tertib social di ruang public;
 - g) Program 7 Pembentukan tim internal anti korupsi;
 - h) Program 8 crash program pelayanan bersih dari percaloan;
- I. Melanjutkan 9 program Unggulan Kapolda Sulsel IRJEN POL Drs. MUDJI SANTOSO, S.H. sebagai berikut :
- 1) Program unggulan I Kami datang melayani anda.
 - 2) Program unggulan II Makassar beretika;
 - 3) Program unggulan III Polisi Mabulo Sibatang ;
 - 4) Program Unggulan IV Penanganan Konflik social;
 - 5) Program unggulan V Police Care (Polisi Peduli);
 - 6) Program unggulan VI Police goes to kampus;
 - 7) Program unggulan VII Kampung Kamtibmas ;
 - 8) Program unggulan VIII Pencegahan tipokir;
 - 9) Program unggulan IX Rekrutmen Calon POLisi (Betah);

5. Arah Kebijakan dan Strategi Polres Tana Toraja

- a. **Arah kebijakan Polres Tana Toraja dalam rangka pencapain sasaran strategis terpenuhinya sarana/prasarana Alamsus Polres Tana Toraja berbasis teknologi yang menjunjung tinggi ham dalam menghadapi berbagai trend kejahatan modern dan konflik sosial, yaitu:**
 - 1) **mengusulkan pembangunan sarana prasarana yang berbasis teknologi Dan informasi dalama rangka sebaran pelayanan kamtibmas dan Penegakan hukum yang menjunjung tinggi HAM;**

Kebijakan yang di tetapkan dalam program ini adalah pembangunan sarana prasarana yang berbasis teknologi dan informasi untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang akan di prioritaskan

 - a) Memenuhi kebutuhan minimal alat materiil khusus (Alamatsus)
 - b) Menyelenggarakan pengadaan barang dan jasa melalui unit layanan pengadaan (ULP) dengan memanfaatkan system LPSE yang di dahului sistem lpse yang di dahului study kelayakan

- b. **Arah kebijakan Polres Tana Toraja dalam rangka pencapaian sasaran strategis terbangunnya postur Polres Tana Toraja yang professional bermoral, modern dan unggul melalui perubahan mind set dan culture set, yaitu:**

1) Mengusulkan penambah intake personel Polres Tana Toraja dan PNS untuk pencapaian pemenuhan DSP

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah proporsi gap antar jenis belanja dapat semakin berimbang untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang akan diprioritaskan adalah:

- a) Rasionalisasi dan realokasi personel Polres ke Polsek untuk memenuhi rasio penduduk dalam memaksimalkan tugas pelayanan;

2) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Polres Tana Toraja sebagai bagian penerapan reformasi Polri.

Kebijakan ditetapkan dalam dari program ini adalah meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM serta modernisasi teknologi kepolisian. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas , maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang akan dilakukan adalah:

- a) Melakukan penataan dalam pembinaan personel Polres Tana Toraja melalui teknologi informasi, khususnya dalam hal rekrutmen, seleksi pendidikan dan mutasi

3) Meningkatkan kemampuan teknis dan profesionalisme anggota Polres Tana Toraja melalui pendidikan dan pelatihan.

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah meningkatkan profesionalisme teknis anggota Polres Tana Toraja. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang akan dilakukan adalah:

- a) Melaksanakan revolusi mental khususnya dalam rangka pencegahan budaya

4) Mewujudkan tata kelola organisasi Polres Tana Toraja yang bersih, transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri dengan berorientasi kearifan local sipakatau, sipakalebbi dan sipakainge;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah terwujudnya organisasi Polri yang bersih, transparan dan akuntabel untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan polres Tana Toraja yang akan dilakukan adalah:

- a) Pengembangan SDM Polres Tana Toraja berbasis kompetensi
- b) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM melalui rekrutmen personel Polri yang bebas dari KKN, transparan dan akuntabel dengan melibatkan pengawasan internal dan eksternal serta penanaman nilai-nilai profesionalisme dan budaya anti korupsi pada lembaga pendidikan dalam rangka internal trust public trust
- c) Melanjutkan reformasi birokrasi Polri, melakukan evaluasi dan penilaian manajemen kinerja pada seluruh sub satker
- d) Meningkatkan integritas anggota polres Tana Toraja dan membangun budaya anti korupsi dalam rangka revolusi mental anggota Polres Tana Toraja

5) Melanjutkan pembangunan standar pelayanan prima pada tingkat Polsek dan Polresd dengan melengkapi daftar susunan personel dan peralatan (DSPP) yang di hitung berdasarkan beban kerja;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah terwujudnya standar pelayanan prima pada tingkat Polsek dan Polres. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah :

- a) Menyusun tipologi Polsek dan menginventarisir kebutuhan personil maupun perlengkapannya berdasarkan kondisi geografis wilayah dan tantangan tugas serta beban tugasnya;
- b) Mengusulkan kebutuhan sarana dan prasarana yang dilaksanakan secara *button up* berdasarkan kondisi geografis wilayah dan tantangan tugas;
- c) Menyusun *Blue Print* sarana prasarana mulai tingkat Polres sampai dengan tingkat Polsek sesuai tipologi.

6) Peningkatan kesejahteraan personil Polres Tana Toraja dalam rangka meningkatkan profesionalisme;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah meningkatkan kesejahteraan personil Polres Tana Toraja Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah :

- a) Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi pegawai Polri melalui kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan;
- b) Menyediakan perumahan dinas bagi pegawai Polri.

7) Menyelaraskan dan mengefektifkan secara optimal kegiatan pengawasan dan pemeriksaan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) guna mewujudkan aparat Polres Tana Toraja yang professional dan akuntabel serta menerapkan Sistem Pengendalian Interen Pemerintah (SPIP) secara maksimal guna mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah optimalisasi fungsi pengawasan internal Polres Tana Toraja. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah :

- a) Pembentukan Tim Internal Anti korupsi;
- b) Mengefektifkan pelaksanaan wasrik rutin, wasrik khusus dan wasrik dengan tujuan tertentu;
- c) Mengopotimalkan koordinasi dan kerjasama internal dan eksternal pengemban fungsi pengawasan;
- d) Meningkatkan disiplin, ketertiban dan perilaku anggota Polres Tana Toraja melalui penegakan disiplin dan kode etik profesi Polri.

c. Arah kebijakan Polres Tana Toraja dalam rangka pencapaian sasaran strategis tergelarnya kekuatan Polres Tana Toraja pada titik – titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan / kesinambungan :

Meningkatkan kemampuan Sat Polair dalam rangka mendukung kebijakan poros maritim;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah meningkatkan kemampuan personil Polres Tana Toraja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepolisian. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Meningkatkan kemampuan personil Polres Tana Toraja untuk mengamankan wilayah perairan pada poros maritim dengan memperkuat Satuan Polair Polres Tana Toraja.

- d. **Arah kebijakan Polres Tana Toraja dalam rangka pencapaian sasaran strategis terwujudnya peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dengan berorientasi pada kearifan local yaitu Sipakatau, Sipakalebbi dan Sipakainge', yaitu :**

1) Optimalisasi pelayanan masyarakat yang prima melalui penggelaran personil dan peralatan Polri yang berbasis teknologi.

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah terwujudnya pelayanan prima Polres Tana Toraja berbasis teknologi. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan public melalui pelaksanaan *Quick Wins*;
- b) Memenuhi kebutuhan personil dan sarana prasarana pada titik – titik pelayanan Polri termasuk penempatan 2 (dua) polwan pada 1 (satu) Polsek;
- c) Membangun budaya pelayanan dan membuka ruang partisipasi public dengan pemanfaatan informasi dan komunikasi;
- d) Meningkatkan kemampuan kualitas komunikasi Polisi dengan Masyarakat.

2) Penguatan bidang kehumasan melalui implementasi keterbukaan informasi publik guna mewujudkan kepercayaan masyarakat;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah implementasi keterbukaan informasi publik oleh Polres Tana Toraja kepada masyarakat untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Polres Tana Toraja melalui penerangan Internal dan Eksternal;
- b) Membangun kemitraan melalui kerjasama dengan *Stake Holder* terkait maupun media massa (media elektronik, media cetak dan media online);
- c) Membangun dan mengembangkan keterbukaan informasi publik (KIP) melalui pengelolaan informasi dan dokumentasi (PID) yang berbasis teknologi guna mewujudkan layanan informasi publik yang profesional, transparan dan akuntabel.

3) Mengoptimalkan pengelolaan keamanan wilayah Provinsi Sulsel untuk menciptakan rasa aman kepada masyarakat;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah optimalisasi pengelolaan keamanan dalam negeri khususnya Kabupaten Tana Toraja. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Meningkatkan kemampuan penanganan konflik sosial (konflik horizontal) dengan mengutamakan pencegahan dan memberikan perlindungan terhadap kelompok minoritas dan kelompok rentan;
 - b) Membangun dan memberdayakan pengamanan swakarsa serta meningkatkan pelibatan publik;
 - c) Meningkatkan kemampuan personil dan satuan dalam rangka menghadapi pengamanan Pemilu;
 - d) Menyusun alokasi anggaran, meningkatkan kemampuan personil dan satuan serta sarana prasarana dalam menghadapi Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden Tahun 2019.
- e. Arah kebijakan Polres Tana Toraja dalam rangka pencapaian sasaran strategis terdeteksi dan terpantaunya berbagai potensi gejolak sosial dalam masyarakat, sehingga mampu mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas yang dapat mengarah kepada terjadinya kerusuhan, tindakan anarkis maupun terorisme dengan meningkatkan peran Intelijen Kepolisian baik di darat maupun daerah pesisir, yaitu:**
- 1) Memperkuat kemampuan deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini yang didukung personil, anggaran dan teknologi intelijen yang memadai dalam rangka mengeliminir setiap potensi gangguan dan gejolak sosial;**

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah penguatan kemampuan fungsi intelijen personil Polres Tana Toraja. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Meningkatkan peran dan fungsi intelijen keamanan Polres Tana Toraja yang mampu memberikan informasi dan saran tindak yang rahasia, cepat dan akurat guna mendukung tugas pokok Polri dari tingkat Polres sampai tingkat Polsek yang didukung personil, anggaran dan teknologi yang memadai;
- b) Mengoptimalkan sistem pelayanan secara online dalam rangka penerbitan SKCK, perijinan / pemberitahuan kegiatan masyarakat dan penerbitan perijinan dibidang senjata api non organik Polri / TNI serta bahan peledak.

- f. **Arah kebijakan Polres Tana Toraja dalam rangka pencapaian sasaran strategis terpeliharanya kemitraan Polres Tana Toraja dengan masyarakat dan sinergi *polisional inter departemen* yang kokoh dengan instansi terkait berlandaskan gotong royong, untuk menciptakan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan, yaitu :**

Mengoptimalkan sinergi polisional antar instansi terkait;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah sibergi polisional antar instansi terkait. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Meningkatkan kerjasama antar aparat penegak hukum (CJS);
- b) Memberikan kesempatan kepada personil yang berkompeten untuk ikut dalam misi perdamaian dunia.

- g. **Arah kebijakan Polres Tana Toraja dalam rangka pencapaian sasaran strategis tergelarnya Bhabinkamtibmas di seluruh desa / kelurahan, dalam rangka implementasi polmas dan melakukan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan gejala sosial masyarakat, yaitu :**

Melanjutkan pemantapan pelaksanaan perpolisian masyarakat (*community policing*) dengan Bhabinkamtibmas dan kelompok kesadaran masyarakat tentang keamanan;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah pemantapan pelaksanaan Polmas dalam tugas fungsi kepolisian. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Memperkuat program Polmas dengan penggelaran satu polisi (Bhabinkamtibmas) satu desa / kelurahan, untuk melakukan sambang, deteksi, memperoleh informasi, mediasi dalam pencegahan dini permasalahan kamtibmas;
- b) Meningkatkan pelayanan masyarakat dengan mengembangkan Polmas untuk menjangkau seluruh komunitas guna mendukung upaya memelihara dan memantapkan kamtibmas;
- c) Menghadirkan anggota Polri di tengah – tengah masyarakat saat dibutuhkan dan disetiap kegiatan masyarakat.

- h. Arah kebijakan Polres Tana Toraja dalam rangka pencapaian sasaran strategis terjaminnya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas barang dan orang di wilayah laut maupun di wilayah darat.

1) Meningkatkan peran Sat lantas sebagai pusat kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi (K3I);

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah meningkatkan pusat kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Pemantauan arus kemacetan lalu lintas sebagai data dasar evaluasi dan pengkajian *trouble spot* dalam mengurangi titik – titik lokasi rawan kemacetan lalu lintas dan angkutan umum.

2) Meningkatkan kualitas keselamatan dan menurunkan tingkat fasilitas korban kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah menurunnya tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Melakukan kajian *Black Spot* kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan pada daerah rawan kecelakaan lalu lintas;
b) Penanganan kecelakaan lalu lintas meninjol dengan pemanfaatan teknologi *Trafic Accident Analysis*;
c) Melaksanakan program *Road Safety / Safety Ridding*.

3) Membangun budaya tertib lalu lintas dan angkutan jalan;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah kesadaran dalam memenuhi tata tertib lalu lintas dan angkutan jalan. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Membangun system edukasi berbasis teknologi yang dapat diakses oleh publik dan pemangku kepentingan;
b) Menggelar operasi Kepolisian dibidang lalu lintas secara tematis;
c) Melaksanakan kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

4) Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang Regident pengemudi dan kendaraan bermotor berbasis teknologi.

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah meningkatnya pelayanan publik di bidang Regident pengemudi dan kendaraan bermotor berbasis teknologi. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Penggelaran satpas online;
- b) Penggelaran sistem STNK online;
- c) Penggelaran sistem BPKB online.

i. Arah kebijakan polres Tana Toraja dalam rangka pencapaian sasaran strategi terlindunginya rasa aman masyarakat dari 4 (empat) jenis kejahatan (kejahatan konvensional, kejahatan terhadap kekayaan negara, kejahatan transnasional dan kejahatan berimplikasi kontijensi), yaitu ;

1) Pemantapan fungsi pencegahan dan penegakan hukum terhadap 4 (empat) jenis kejahatan yang meliputi : Kejahatan konvensional, Kejahatan Transnasional, Kejahatan terhadap kekayaan Negara dan Kejahatan Yang Berimplikasi Kontijensi;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah pemantapan penegakan hukum di bidang kejahatan konvensional, kejahatan terhadap kekayaan negara, kejahatan transnasional dan kejahatan berimplikasi kontijensi. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang dilakukan adalah

- a) Meningkatkan kegiatan preemtif dan preventif dengan mengutamakan tindakan proaktif guna meminimalisir terjadinya gangguan kamtibmas;
- b) Meningkatkan pengungkapan, penyelesaian perkara kasus – kasus yang meresahkan masyarakat meliputi;
 - Kejahatan konvensional (kejahatan jalanan / premanisme, perjudian, kejahatan dengan kekerasan);
 - Kejahatan transnasional (*cyber crime*, narkoba, *human trafficking*, *arm smuggling*, terorisme);
 - Kejahatan yang merugikan kekayaan negara (korupsi, *illegal logging*, *illegal fishing*, *illegal mining*);
 - Kejahatan yang berimplikasi kontijensi (konflik sosial, demo anarkis).
- c) Meningkatkan kemampuan pencegahan kejahatan melalui penguatan kegiatan fungsi intelijen, fungsi binmas dan fungsi sabhara;
- d) Meningkatkan kemampuan penyidik bagi personil Polres Tana Toraja beserta jajarannya melalui pemenuhan peralatan berdasarkan standar *scientific criminal investigation*;

- e) Mengintensifkan pemberantasan terhadap 4 jenis kejahatan dengan prioritas pemberantasan korupsi, pembalkan liar (illegal logging), pencurian ikan (illegal fishing), penambangan liar (illegal mining), kejahatan perbankan, kejahatan pencucian uang, pemberantasan narkoba dan penegakan hukum lingkungan termasuk kejahatan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta kelompok marginal;
- f) Meningkatkan kemampuan personel Polres Tana Toraja dalam penanganan terorisme melalui kegiatan penyelidikan dan penyidikan;
- g) Meningkatkan kemampuan personel Polres Tana Toraja dalam rangka upaya penanganan penyalagunaan narkoba, Polres Tana Toraja bekerjasama dengan badan narkotika nasional (BNN) kabupaten instansi terkait

2) Mengembangkan kemampuan dan back up operasional Polres Tana Toraja dalam penanganan gangguan keamanan berintensitas tinggi (flashpoint) secara langsung dan cepat, khusus terorisme dan konflik sosial;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah kemampuan operasional secara cepat dalam penanganan keamanan. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang akan dilakukan adalah:

- a) Mengoptimalkan kekuatan cadangan (stand by force) di Polres Tana Toraja untuk di gerakkan setiap saat dengan mempergunakan sarana dan prasarana yang tersedia
- b) Meningkatkan pergerakan dengan mobilitas cepat melalui dukungan dan pengadaan sarana prasarana angkutan udara, laut maupun darat

3) Membangun kemampuan penyidikan dengan standar scientific criminal investigation (penyidikan secara ilmiah) dari tingkat Polres sampai dengan tingkat polsek;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah meningkatnya kemampuan penyidikan berstandar penyidikan pidana secara ilmiah (scientific criminal investigation-SCI). Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang akan diprioritaskan adalah:

- a) Meningkatkan kemampuan penyidik pada tingkat Polres dan jajaran dalam pengolahan tempat kejadian perkara guna mengungkap (crimes scene investigation) guna mengungkap tindak pidana secara ilmiah;
- b) Mengotipmalkan sarana prasarana penyidikan yang memenuhi standar investigasi tindak pidana secara ilmiah (scientific criminal investigation-SCI)

- j. **Tersusun dan terimplementasi SOP tentang standar pelayanan public yang unggul dalam rangka menyelenggarakan fungsi Polres Tana Toraja yang good governance dan good government yaitu:**

Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan SOP tentang standar pelayanan public yang unggul;

Kebijakan yang ditetapkan dalam program ini adalah Mensosialisasikan, dan mengimplementasikan SOP tentang standar pelayanan public yang unggul. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi pembangunan Polres Tana Toraja yang akan dilakukan adalah:

- Melengkapi sarana prasarana diruang pelayanan publik

6. Sasaran Strategi Polres Tana Toraja

Dalam sasaran strategi Polres Tana Toraja , terlihat dalam matrik yang ada dibawah ini dengan capaian realisasi sebagai berikut:

1. Terpenuhinya sarana/prasarana dan Atmasus Polres Tana Toraja;
2. Terbangunnya poster Polres Tana Toraja yang professional, bermoral,modern yang unggul melalui perubahan Mind Set dan Culture Set (Revolusi Mental) ;
3. Tergelarnya kekuatan Polres Tana Toraja pada titik-titik rawan gangguan Kamtibmas secara berkelanjutan/berkesinambungan;
4. Terwujudnya peningkatan Pelayanan Prima kepada masyarakat dengan berorientasi pada kearifan lokal;
5. Terdeteksi dan terpantaunya berbagai Potensi Gejolak Sosial dalam masyarakat, sehingga mampu mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas yang dapat mengarah kepada terjadinya kerusuhan, tindakan anarkis, maupun terorisme dengan meningkatkan peran Intelegen Kepolisian baik didarat maupun di daerah pesisir;
6. Terpeliharanya kemitraan Polres Tana Toraja dengan masyarakat dan Sinergi Polasioal Inter Departemen yang kokoh dengan instansi terkait berdasarkan Gotong Royong untuk menciptakan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan;
7. Tergelarnya Bhabinkamtibmas diseluruh Desa/Kelurahan dalam rangka Implementasi Polmas dan melakukan Deteksi Dini terhadap Potensi Gangguan Keamanan Dalam Negeri secara berkelanjutan;
8. Terjaminnya Keamanan,Keselamatandan Kelancaran Lalu Lintas , Barang dan Orang dieilayah Laut maupun Wilayah Darat;
9. Terlindunginya rasa aman masyarakat dari 4 (empat) jenis kejahatan (Kejahatan Konvensional, Kejahatan terhadap Kekayaan Negara, Kejahatan Tradisional, dan Kejahatan Berimplikasi Kontijensi);
10. Tersusun dan Terimplementasinya SOP tentang Standar Pelayanan Publik yang unggul dalam Rangka menyelenggarakan Fungsi Polres Tana Toraja yang Good Governance dan Good Government.

7. Program

Pada tahun 2018 ada 7 (Tujuh) program yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Program dukumen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Polri.
- c. Program pengawasan dan peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri
- d. Program Pengembangan Strategi keamanan dan Ketertiban.
- e. Program pemberdayaan potensi keamanan.
- f. Program Pemeliharaan Kamtibmas.
- g. Program Penyelidikan dan Penyidikan.

B. Perjanjian Kinerja Polres Tana Toraja

Rencana Kinerja pada tahun 2018, terutama menyangkut program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategi pada tahun 2018 dan indikator kinerja keberhasilan dalam pencapaiannya dengan target.

Perjanjian Kinerja Polres Tana Toraja T.A. 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terpenuhinya sarana/prasarana dan Atmatsus Polres Tana Toraja berbasis teknologi yang menjunjung tinggi HAM dalam menghadapi berbagai trend kejahatan modern dan konflik sosial.	a. jumlah penambahan kebutuhan minimal alat materiil khusus (almatsus) Polres Tana Toraja; b. jumlah pengadaan barang dan jasa melalui unit layanan pengadaan (ULP) dengan memanfaatkan sisten LPSE yang didahului study kelayakan;	80 paket 2 paket
2.	Terbangunnya poster Polres Tana Toraja yang profesional, bermoral, modern yang unggul melalui perubahan mind set dan culture set (Revolusi mental).	a. jumlah personil Polri yang mengikuti pelatihan mind set dan culture set; b. Jumlah pelatihan fungsi yang dilaksanakan oleh personil Polres Tana Toraja;	4 personil 5 Giat
.3.	Tergelarnya kekuatan Polres Tana Toraja pada titik-titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan / kesinambungan	a. jumlah personil yang telah ditempatkan pada titik-titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan / kesinambungan;	91 personil

4.	Terwujudnya peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dengan berorientasi pada kearifan lokal yaitu Sipakatau, Sipakalebbi, dan Sipakainge.	a. mutu pelayanan terhadap indeks kepuasan masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh satuan kerja; b. persentase peningkatan SP2HP dibanding tahun sebelumnya; c. respon time kehadiran Polri di TKP; d. persentase penyelesaian komplain masyarakat terhadap pelayanan polri.	Baik 76,61 – 88,30 85 % 60 Menit 1 %
5.	Terdeteksi dan terpantaunya berbagai potensi gejala sosial dalam masyarakat, sehingga mampu mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas yang dapat mengarah kepada terjadinya kerusuhan, tindakan anarkis maupun terorisme dengan meningkatkan peran intelejen kepolisian baik di darat maupun di daerah pesisir;	Berapa lama sistem pelayanan yang tepat sesuai SOP antara lain : a. penerbitan SKCK; b. perizinan/pemberitahuan kegiatan masyarakat;	15 menit 15 menit
6.	Terpeliharanya kemitraan Polres Tana Toraja dengan masyarakat dan sinergi polisional inter departemen yang kokoh dengan Instansi terkait berdasarkan gotong royong, untuk menciptakan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan.	a. jumlah MoU Polri dengan Instansi terkait; b. jumlah Mou Polri dengan Perguruan Tinggi;	2 MoU 1 MoU
7.	Tergelarnya Bhabinkamtibmas di seluruh Desa / Kelurahan dalam rangka Implementasi polmas dan melakukan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan .	a. jumlah kegiatan Bhabinkamtibmas yang melibatkan kelompok komunitas masyarakat dalam menciptakan situasi Kamtibmas; b. jumlah personil yang ditempatkan pada Desa/Kelurahan yang belum memiliki Bhabinkamtibmas.	4.561 giat 311 personil

8.	Terjaminnya keamanan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas barang dan orang di wilayah laut maupun wilayah darat	a. persentase penurunan laka lantas; b. persentase penurunan tingkat fatalitas korban laka lantas meninggal dunia; c. persentase penurunan jumlah pelanggaran terhadap 5 jenis pelanggaran Lalu lintas;	80 % 5 % 10 %
9.	Terlindungnya rasa aman masyarakat dari 4 (empat) jenis kejahatan (kejahatan konvensional, kejahatan terhadap kekayaan negara, kejahatan transnasional dan kejahatan berimplikasi kontejensi).	a. jumlah pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana; b. persentase penurunan terjadinya kasus tindak pidana; c. Persentase penyelesaian kasus tindak pidana narkoba; d. Persentase penyelesaian kasus tindak pidana korupsi	50 % 7 % 100 % 2 %
10.	Tersusun dan terimplementasinya SOP tentang standar pelayanan publik yang unggul dalam rangka menyelenggarakan fungsi Polres Tana Toraja yang Good Governance dan Good Government.	Persentase ruang pelayanan publik yang lengkap fasilitas / sarana prasarana	50 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polres Tana Toraja Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam uraian sebagai berikut :

A. Pengukuran Capaian Kinerja

1. Terpenuhinya sarana/prasarana dan Atmatsus Polres Tana Toraja berbasis teknologi yang menjunjung tinggi HAM dalam menghadapi berbagai trend kejahatan modern dan konflik sosial :
 - a. jumlah penambahan kebutuhan minimal alat materiil khusus (almatsus) Polres Tana Toraja target 80 Paket terealisasi 354 Paket .
 - b. jumlah pengadaan barang dan jasa melalui unit layanan pengadaan (ULP) dengan memanfaatkan sisten LPSE yang didahului study kelayakan target 2 Paket realisasi 2 Paket .
2. Terbangunnya poster Polres Tana Toraja yang profesional, bermoral, modern yang unggul melalui perubahan mind set dan culture set (Revolusi mental) :
 - a. jumlah personil Polri yang mengikuti pelatihan mind set dan culture set target 4 Personil terealisasi 6 Personil.
 - b. jumlah pelatihan fungsi yang dilaksanakan oleh personil Polres Tana Toraja target 5 Giat terealisasi 5 Giat.
3. Tergelarnya kekuatan Polres Tana Toraja pada titik-titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan / kesinambungan :
 - a. jumlah personil yang telah ditempatkan pada titik-titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan/kesinambungan target 113 Personil terealisasi 91 Personil.
4. Terwujudnya peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dengan berorientasi pada kearifan lokal :
 - a. mutu pelayanan terhadap indeks kepuasan masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh satuan kerja target 76.61-88.30 terealisasi 81,10 (baik).
 - b. persentase peningkatan SP2HP dibanding tahun sebelumnya target 85% terealisasi 100 %.
 - c. respon time kehadiran Polri di TKP target 1 Jam realisasi 45 Menit.
 - d. persentase penyelesaian komplain masyarakat terhadap pelayanan polri target 1 % realisasi 1 %

5. Terdeteksi dan terpantaunya berbagai potensi gejala sosial dalam masyarakat, sehingga mampu mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas yang dapat mengarah kepada terjadinya kerusuhan, tindakan anarkis maupun terorisme dengan meningkatkan peran intelejen kepolisian baik di darat maupun di daerah pesisir :
 - a. penerbitan SKCK target 15 menit realisasi 12 Menit
 - b. perizinan / pemberitahuan kegiatan masyarakat target 15 menit realisasi 10 Menit.
6. Terpeliharanya kemitraan Polres Tana Toraja dengan masyarakat dan sinergi polisional inter departemen yang kokoh dengan Instansi terkait berdasarkan gotong royong, untuk menciptakan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan :
 - a. jumlah MoU Polri dengan Instansi terkait target 2 MoU realisasi 4 MoU.
 - b. jumlah Mou Polri dengan Perguruan Tinggi target 1 MoU realisasi 0 MoU.
7. Tergelarnya Bhabinkamtibmas di seluruh Desa / Kelurahan dalam rangka Implementasi polmas dan melakukan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan :
 - a. jumlah kegiatan Bhabinkamtibmas yang melibatkan kelompok komunitas masyarakat dalam menciptakan situasi Kamtibmas target 4.561 Giat terealisasi 5.460 Giat.
 - b. jumlah personil yang ditempatkan pada Desa/Kelurahan yang belum memiliki Bhabinkamtibmas 10 Personil realisasi 0 Personil.
8. Terjaminnya keamanan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas barang dan orang di wilayah laut maupun wilayah darat :
 - a. persentase penurunan laka lantas sesuai laka tahun lalu target 80 % realisasi 127 %.
 - b. persentase penurunan tingkat fatalitas korban laka lantas meninggal dunia target 3 % realisasi 8 %.
 - c. persentase penurunan jumlah pelanggaran terhadap 5 jenis palanggaran Lalu Lintas target 50 % realisasi 51 %.
9. Terlindunginya rasa aman masyarakat dari 4 (empat) jenis kejahatan (kejahatan konvensional, kejahatan terhadap kekayaan negara, kejahatan transnasional dan kejahatan berimplikasi kontejensi) :
 - a. jumlah pengungkapan dan penyelesain kasus tindak pidana sesuai tindak pidana tahun lalu target 65 % realisasi 73 %.
 - b. persentase penurunan terjadinya kasus tindak pidana sesuai tindak pidana tahun lalu target 20 % realisasi 28 %.
 - c. Persentase penyelesaian kasus tindak pidana narkoba tahun lalu target 100 % realisasi 131 %

- d. Pesentase Penyelesaian kasus Tindak Pidana korupsi target 50 % realisasi 100 %
10. Tersusun dan terimplementasinya SOP tentang standar pelayanan publik yang unggul dalam rangka menyelenggarakan fungsi Polres Tana Toraja yang Good Governence dan Good Goverment :
- Persentase ruang pelayanan publik yang lengkap fasilitas / sarana prasarana target 50 % realisasi 50 %.

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

1. Dalam suatu organisasi terdapat banyak indikator dan ukuran yang dapat dipergunakan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi, diantaranya dengan melihat beberapa kinerja yang paling utama sebagai kriteria keberhasilan kinerja suatu organisasi. Berdasarkan Keputusan Kapolri No. Pol : Kep / 34 / VIII / 2008 tanggal 28 Agustus 2008 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama dilingkungan Polri, maka Polres Tana Toraja telah menyusun indikator kinerja utama yang merupakan tolak ukur keberhasilan secara menyeluruh yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta peran Polres Tana Torajadan jajarannya.
2. Capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara memperbandingkan antara rencana capaian kinerja (target) dengan realisasi capaian kinerja pada program Polres Tana Toraja T.A. 2018 sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	Terpenuhinya sarana/prasarana dan Atmatsus Polres Tana Toraja berbasis teknologi yang menjunjung tinggi HAM dalam menghadapi berbagai trend kejahatan modern dan konflik sosial.	a. jumlah penambahan kebutuhan minimal alat materiil khusus (almatsus) Polres Tana Toraja;	Prose ntase	80 Paket	354 Paket	442 %
		b.jumlah pengadaan barang dan jasa melalui unit layanan pengadaan (ULP) dengan memanfaatkan sisten LPSE yang didahului study kelayakan;	Prose ntase	2 Paket	2 Paket	100 %
2	Terbangunnya poster Polres Tana Toraja yang profesional, bermoral, modern yang unggul melalui perubahan mind set dan culture set (Revolusi mental)	a. jumlah personil Polri yang mengikuti pelatihan mind set dan culture set;	Prose ntase	4 Persl	6 Pers	150%
		b. jumlah kegiatan pelatihan fungsi yang di laksanakan	Prose ntase	5 Giat	5 Giat	100%

3	Tergelarnya kekuatan Polres pada titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan	a. Jumlah personil yang telah ditempatkan pada titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan	Prosentase	91	91	100 %
4.	Terwujudnya peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dengan berorientasi pada kearifan lokal yaitu Sipakatau, Sipakalebbi, dan Sipakainge.	a.mutu pelayanan terhadap indeks kepuasan masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh satuan kerja; b.persentase peningkatan SP2HP dibanding tahun sebelumnya; c.respon time kehadiran Polri di TKP; d.persentase penyelesaian komplain masyarakat terhadap pelayanan polri.	Prosentase Prosentase Prosentase Prosentase	76,61-88.30 85 % 60 Menit 1 %	81.10 97 % 45 Menit 1 %	100% 114 % 133 % 100 %
5.	Terdeteksi dan terpantaunya berbagai potensi gejolak sosial dalam masyarakat, sehingga mampu mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas yang dapat mengarah kepada terjadinya kerusuhan, tindakan anarkis maupun terorisme dengan meningkatkan peran intelegen kepolisian baik di darat maupun di daerah pesisir;	Berapa lama sistem pelayanan yang tepat sesuai SOP antara lain : a. penerbitan SKCK; b. perizinan/pemberitahuan kegiatan masyarakat;	Prosentase Prosentase Prosentase	15 Menit 15 Menit	12 Menit 10 %	125 % 150 %
6.	Terpeliharanya kemitraan Polres Tana Toraja dengan masyarakat dan sinergi polisional inter departemen yang kokoh dengan Instansi terkait berdasarkan gotong royong, untuk menciptakan keamanan dalam negeri secara	a. jumlah MoU Polri dengan Instansi terkait; b. jumlah MoU Polri dengan Perguruan Tinggi;	Prosentase Prosentase	2 MoU 1 MoU	4 MoU 0 MoU	200% 0%

7.	Tergelarnya Bhabinkamtibmas di seluruh Desa / Kelurahan dalam rangka Implementasi polmas dan melakukan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan .	a. jumlah kegiatan Bhabinkamtibmas yang melibatkan kelompok komunitas masyarakat dalam menciptakan situasi Kamtibmas;	Prosentase	4.561 Giat	5.460 Giat	120%
		b. jumlah personil yang ditempatkan pada Desa/Kelurahan yang belum memiliki Bhabinkamtibmas.	Prosentase	311 Orang	91 Orang	29.3%
8.	Terjaminnya keamanan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas barang dan orang di wilayah laut maupun wilayah darat	a. persentase penurunan laka lantas;	Prosentase	80 %	127 %	159 %
		b. persentase penurunan tingkat fatalitas korban laka lantas meninggal dunia;	Prosentase	5 %	15 %	33 %
		c. persentase penurunan jumlah pelanggaran terhadap 5 jenis pelanggaran Lalu lintas;	Prosentase	10 %	46 %	22 %
9.	Terlindunginya rasa aman masyarakat dari 4 (empat) jenis kejahatan (kejahatan konvensional, kejahatan terhadap kekayaan negara, kejahatan transnasional dan kejahatan berimplikasi kontejensi).	a. jumlah pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana;	Prosentase	50 %	73 %	146 %
		b. persentase penurunan terjadinya kasus tindak pidana;	Prosentase	7 %	11 %	68 %
		c. Persentase penyelesaian kasus tindak pidana narkoba	Prosentase	100 %	131 %	131 %
		d. Persentase penyelesaian kasus tindak pidana Korupsi	Prosentase	2 %	2 %	100 %
10	Tersusun dan terimplementasinya SOP tentang standar pelayanan publik yang unggul dalam rangka menyelenggarakan fungsi Polres Tana Torajayang Good Governance dan Good	Persentase ruang pelayanan publik yang lengkap fasilitas / sarana prasarana	Prosentase	50 %	50 %	100 %

C. Indikator Capaian Kinerja

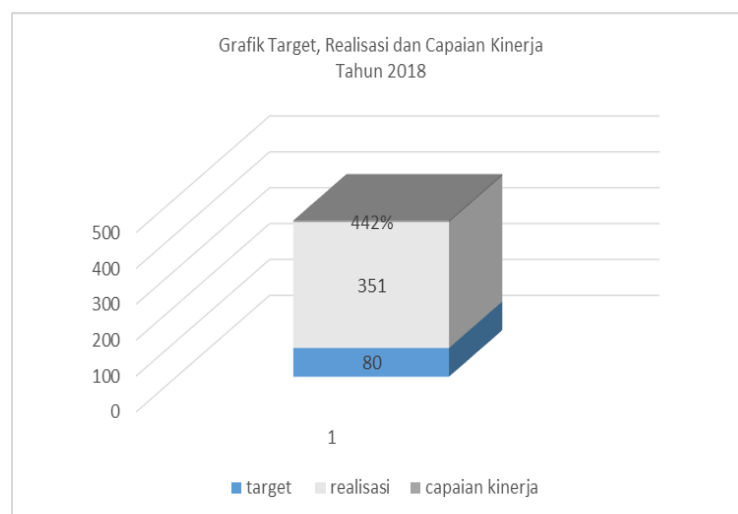
Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja setiap sasaran, perbandingan data kinerja, faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran, hambatan atau kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

1. Terpenuhinya sarana/prasarana dan almatsus Polres Tana Toraja berbasis teknologi yang menjunjung tinggi HAM dalam menghadapi berbagai trend kejahatan modern dan kompleks sosial:
 - a. Prosentase jumlah penambahan kebutuhan minimal alat materiil khusus (Almatsus) Polres Tana Toraja.
 - 1) Press rilis tentang penambahan kebutuhan minimal alat materiil khusus (Almatsus) Polres Tana Toraja.

Tabel 1A
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase jumlah penambahan Almatsus Polres Tana Toraja.	80 Pkt	351 Pkt	442 %

Dari tabel tersebut diatas dapat dianalisa bahwa di tahun 2018 dari jumlah penambahan kebutuhan minimal alat materiil khusus (Almatsus) Polres Tana Toraja dari target 1 Paket terealisasi 1, sehingga pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100 %.



- 2). Kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya almatsus Polri di Polres Tana Toraja sehingga banyak kegiatan Polri yang belum dapat dilaksanakan dengan Optimal.
- 3). Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja :
 - a) Bagian dan Sat serta Polsek yang memerlukan almatsus Polri membuat rencana kebutuhan kemudian dikirim ke Bagren Polres Tana Toraja.
 - b) Bagren mengusulkan ke Biro Rena untuk pengadaan Almatsus yang diperlukan Bag dan Sat serta Polsek yang dituangkan dalam Rencana kerja Polres Tana Toraja tahun anggaran yang akan datang.

Tabel 1A1
Press rilis kegiatan Pengadaan Alamatsus
Polres Tana Toraja T.A. 2018

No	Satker	Rengiat	realisasi
1	Sat Intelkam	1	1
2	Sat Lantas	0	0
	JUMLAH	1	1

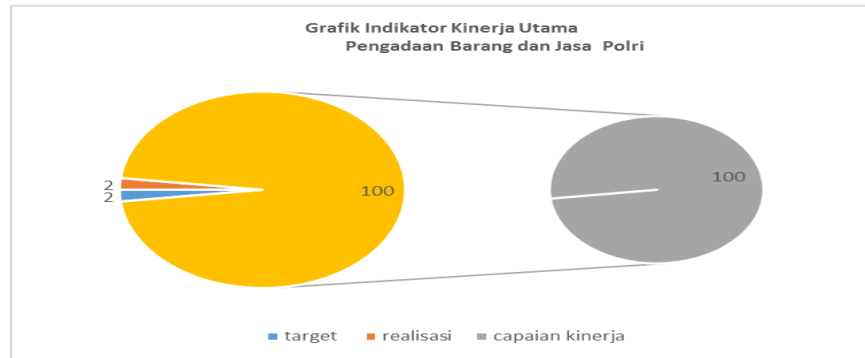
Dari penjelasan tabel tersebut diatas dapat dianalisa pada tahun 2018 jumlah pengadaan Almatsus sebanyak 2 Paket yang dari rencana pengadaan 1 Paket jadi terealisasi 1 %.

- b. Terlaksananya pengadaan barang dan jasa malau unit layanan pengadaan (ULP) dengan memanfaatkan sistim LPSE yang didahului study kelayakan.
 - 1). Prosentase pengadaan barang dan jasa malau unit layanan pengadaan (ULP) dengan memanfaatkan sistim LPSE yang didahului study kelayakan.

Tabel 1B
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase pengadaan barang dan jasa.	2 Paket	2 paket	100 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dianalisa adanya pengadaan barang dan jasa dengan target sasaran 2 Paket dapat direalisasikan 2 paket atau (100%).



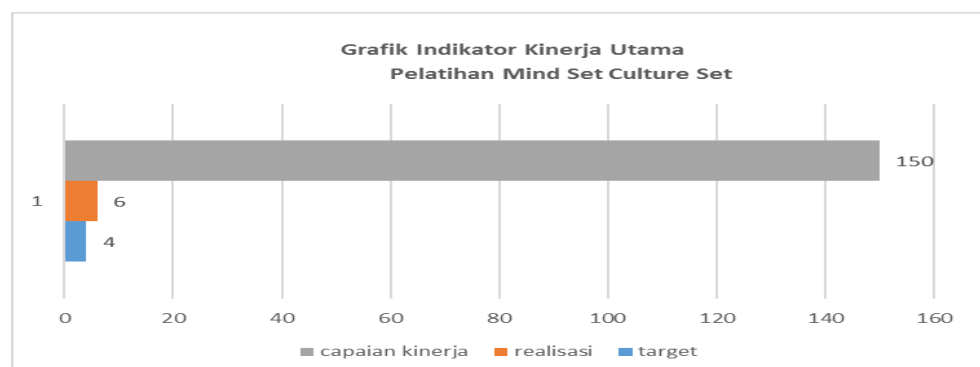
Dari penjelasan Grafik diatas, dapat dianalisa adanya pengadaan barang dan jasa dengan target sasaran 2 Paket dapat direalisasikan 2 paket atau (100%).

2. Terbangunnya poster Polres Tana Toraja yang profesional, bermoral, modern yang unggul melalui perubahan mind set dan culture set (Revolusi mental).
 - a. Jumlah personil Polri yang mengikuti pelatihan mind set dan culture set;

Tabel 2A
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase jumlah personil Polri yang mengikuti pelatihan mind set dan culture set;	4 Pers	6 pers	150%

Dari penjelasan tabel, maka dapat dianalisa jumlah personil Polri yang mengikuti pelatihan mind set dan culture set target 4 Personil yang mengikuti pelatihan 6 personil atau 150%.



Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa pada tahun 2017 Personil Polri Polres Tana Toraja yang akan mengikuti pelatihan Mind set culture set 4 Orang dan tahun 2018 6 Orang atau 150 %.

- b. Jumlah Kegiatan Pelatihan Fungsi Yang Dilaksanakan.

Tabel 2B.
Tabel Indikator Kegiatan Pelatihan Fungsi Yan Dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kegiatan Pelatihan Fungsi yang dilaksanakan.	5 giat	5 giat	100%

Dari penjelasan tabel, maka dapat dianalisa bahwa prosentase Peserta pendidik dan pelatihan Polri di Polres Tana Toraja , pada tahun 2018 direncanakan 5 Giat terealisasi 5 Giat atau 100%.

3. Tergelarnya kekuatan Polres Tana Toraja pada titik-titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan:
- a. Personil Polres Tana Toraja yang ditempatkan pada titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan.

Tabel 3A
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Personil Polres Tana Toraja yang ditempatkan pada titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan.	91 org	91 org	100%

Dari Tabel tersebut diatas dapat dianalisa bahwa pada tahun 2018 jumlah Personil Polres Tana Toraja yang ditempatkan pada titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan dari target 91 orang realiasasi 91 orang atau 100 %.



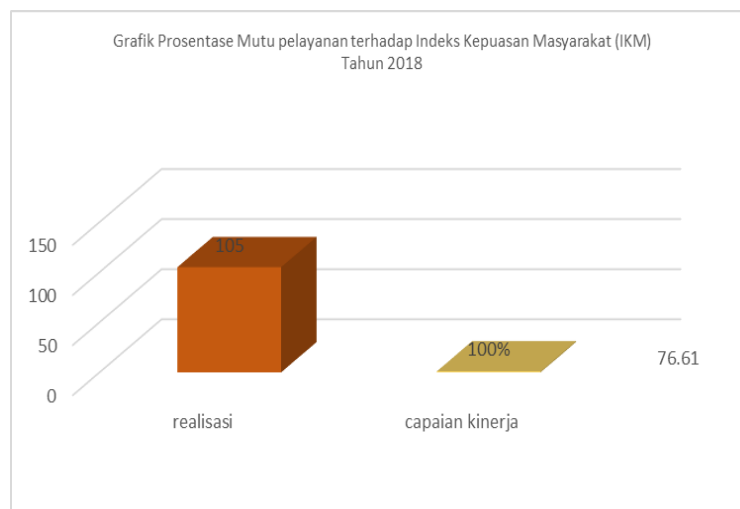
Dari Grafik tersebut diatas dapat dianalisa bahwa Penempatan personil pada titik rawan gangguan kamtibmas secara berkelanjutan tahun 2018 target 91 orang realisasi 91 orang atau 100 %.

4. Terwujutnya peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dengan berorientasi pada kearifan local yaitu Sipakatau, Sikakalebbi dan Sipakainge.
 - a. Mutu pelayanan terhadap indeks kepuasan masyarakat (IKM) yang dilakukan satuan kerja Polres Tana Toraja.

Tabel 4A
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase Mutu pelayanan terhadap Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	76.61 - 88.30 (Baik)	Nilai 81.10(Baik)	100 %

Dari Tabel tersebut diatas dapat dianalisa bahwa mutu pelayanan terhadap indeks kepuasan masyarakat (IKM) pada tahun 2018 dari target Nilai 76.61.- 88.30 yang terealisasi 81.10 atau 100 % masuk kategori baik.



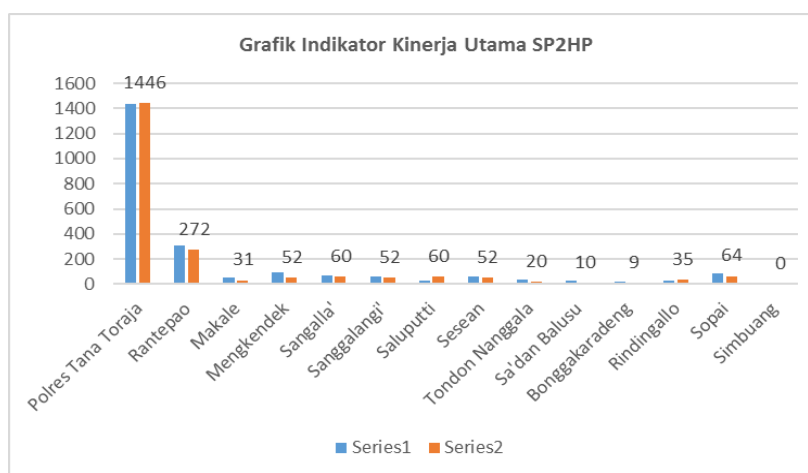
Dapat dilihat dari grafik tersebut diatas, pada tahun 2018 indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Polri di wilayah Polres Tana Toraja yang dinilai dari 100 Orang yang merasa puas terhadap pelayanan Polri sebanyak 100 orang dibagi 100 sumber = 100 %.

b. Prosentase Peningkatan SP2HP.

Tabel 4B
Tabel Indikator Kinerja Utama T.A. 2018

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase Peningkatan SP2HP	85 %	97 %	114 %

Dari penjelasan tabel tersebut, dapat dianalisa dapat dilihat bahwa pencapaian Indikator kinerja utama dari target 85 % terealisasi 97 % jadi capaian indikator kinerja utama 114 %.



Dari penjelasan Grafik tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 SP2HP sudah melebihi capaian target 85 %, yang terealisasi 97 % hal ini menunjukkan tolak ukur kinerja penyidik Polres Tana Toraja dalam meningkatkan kinerja yang dilakukan setiap menerima laporan Polisi dan ini sudah kewajiban setiap penyidik untuk memberitahukan perkembangan penyidikan kepada pelapor.

Tabel 4B1
Data Perbandingan SP2HP

FUNGSI	2017	2018
Polres Tana Toraja	1434	1446
Polsek Rantepao	309	272
Polsek Makale	55	31
Polsek Mengkendek	95	52
Polsek Sangalla	70	60
Polsek Sanggalangi	58	52
Polsek Saluputti	27	60
Polsek Sesean	64	52
Polsek Tondon Nanggala	39	20
Polsek Sa'dan Balusu	27	10
Polsek Bonggakaradeng	18	9
Polsek Rindingallo	27	35
Polsek Sopai	84	64
Polsek Simbuang	-	-
JUMLAH		

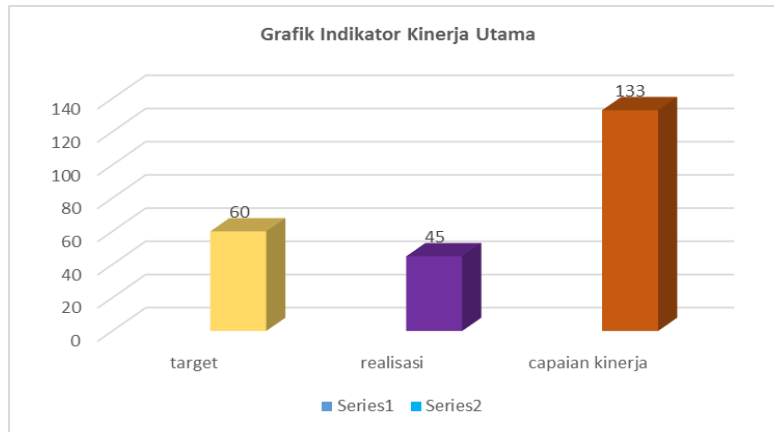
Dari tabel tersebut diatas, maka dapat diprediksi bahwa setiap laporan Polisi yang diterima penyidik setelah dilakukan pemeriksaan dibuatkan SP2HP untuk mengetahui perkembangan yang dilakukan penyidikan oleh Penyidik dan pada tahun 2017 jumlah SP2HP sebanyak 2.307 dan tahun 2018 sebanyak 2.136 jadi terjadi penurunan SP2HP disebabkan karena adanya penurunan jumlah Tindak pidana. Namun target 2018 mengalami Kenaikan atau 114% .

- c. Respon time kehadiran Polri di TKP :

Tabel 4C
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Respon time kehadiran Polri di TKP	60 menit	45 Menit	133 %

Dari tabel tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran Polri anggota Polres Tana Toraja di TKP dari terget 60 menit dapat dilaksanakan 45 menit maka capaian kinerja utama 133 % hal ini disebabkan adanya kepedulian dan tanggung jawab anggota didalam melaksanakan tugasnya.



Dari Grafik tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran Polri anggota Polres Tana Toraja di TKP dapat direalisasikan dengan waktu 60 menit dari target 45 menit atau 133% dari target indikator kinerja utama hal ini disebabkan kesiapsiagaan SPKT didalam menerima laporan pengaduan dari publik dan tersedianya sarana dan prasarana didalam mendatangi TKP.

Tabel 4C1
Perbandingan Respon time kehadiran Polri di TKP

No	Satker	Target	Realisasi
1	SPKT Polres Tana Toraja	45 Menit	60 Menit
2	Polsek Makale	45 Menit	30 Menit
3	Polsek sangalla	45 Menit	30 Menit
4	Polsek Mengkendek	45 Menit	60 Menit
5	Polsek Saluputti	45 Menit	60 Menit
6	Polsek Rantepao	45 Menit	30 Menit
7	Polsek Sopai	45 Menit	60 Menit
	JUMLAH	315 Menit	330 Menit

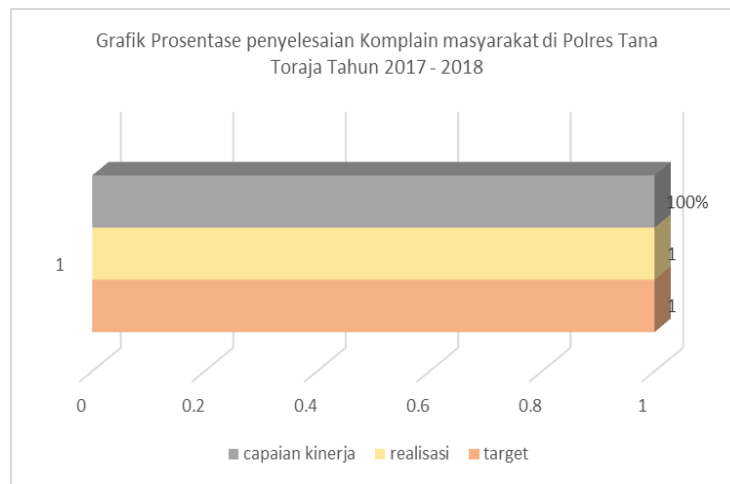
Dari tabel tersebut diatas, maka dapat dilihat Respon time kehadiran Polri Polres Tana Toraja di TKP rata-rata ditargetkan 45 menit dikali 7 satker percontohan jadi jumlah target 315 menit sedangkan terealisasi 315 menit dibagi 7 Satker rata-rata 45 menit atau capaian kinerja utama 133 %.

- c. Prosentase penyelesaian Komplain masyarakat terhadap pelayanan Polri di Polres Tana Toraja :

4D
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase penyelesaian Komplain masyarakat	1 %	1 %	100%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 Jumlah laporan Komplain masyarakat terhadap pelayanan Polri di Polres Tana Toraja ditargetkan 1 % yang terealisasi 1 % atau capaian kinerja utama 100%.



Dari Grafik tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Komplain masyarakat terhadap pelayanan Polri di Polres Tana Toraja yang diselesaikan 1 Laporan dari 1 laporan yang masuk atau 100 % hal ini disebabkan profesionalnya anggota Polres Tana Toraja didalam melayani laporan pengaduan masyarakat.

Tabel 4D1
Perbandingan Komplain Masyarakat
Lapor selesai Tahun Anggaran 2018

No	Satker	Lapor	Selesai
1	Polres Tana Toraja	1 Lap	1 Lap

Dari tabel tersebut diatas, maka dapat dilihat Komplain masyarakat terhadap pelayanan Polri di Polres Tana Toraja dari target penyelesaian 1 % dari 1 laporan atau (1 laporan) sedangkan laporan komplain masyarakat yang masuk sebanyak 1 Laporan atau 1 % dengan capaian kinerja utama 100%.

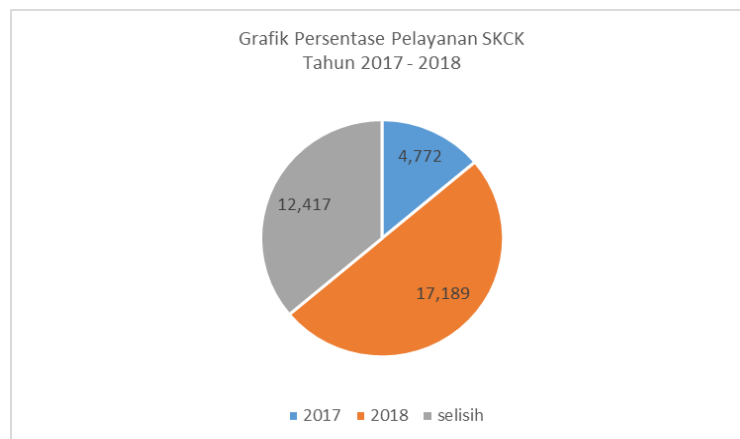
5. Terdeteksi dan terpantaunya berbagai potensi gejala sosial dalam masyarakat, sehingga mampu mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas yang dapat mengarah kepada terjadinya kerusuhan, tindakan anarkis maupun terorisme dengan meningkatkan peran intelejen kepolisian baik di darat maupun di daerah pesisir;

a. Penerbitan SKCK

Tabel 5A
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Penerbitan SKCK	15 Menit	12 Menit	125%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 kecepatan pelayanan SKCK pada sat Intelkam ditargetkan selesai dalam waktu 15 menit dapat diselesaikan 12 menit atau 125 % dari indikator kinerja utama.



Dari grafik diatas dilihat pada tahun 2017 Pelayanan SKCK dilaksanakan dalam waktu 15 menit sedangkan tahun 2018 hanya 12 menit sehingga ada peningkatan pelayanan naik 125%, hal ini disebabkan kesiapan anggota Polres Tana Toraja.

Tabel 5A1
Data Penerbitan SKCK Tahun 2017- 2018

UNIT	2017	2018	SELISIH
SKCK	4.772	17.189	12.417

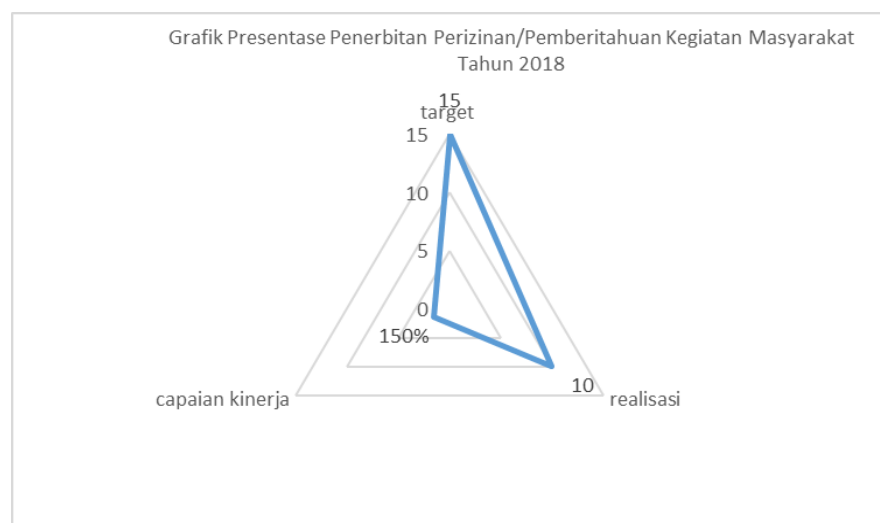
Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat pada tahun 2017 SKCK yang diterbitkan sebanyak 4.772 lembar dan pada tahun 2018 SKCK yang diterbitkan sebanyak 17.189 lembar dengan analisa adanya kenaikan produksi SKCK dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebanyak 12.417 lembar atau 125 %.

- b. perizinan/pemberitahuan kegiatan masyarakat;

Tabel 5B
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
perizinan/pemberitahuan kegiatan masyarakat	15 Menit	10 Menit	150 %

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 pemberitahuan dan perizinan kegiatan masyarakat pada sat Intelkam ditargetkan selesai dalam waktu 15 menit dapat diselesaikan 10 menit atau 150 % dari indikator kinerja utama.



Dari grafik tersebut diatas dapat dilihat pada tahun 2017 Pelayanan perizinan giat masyarakat dilaksanakan dalam waktu 25 menit sedangkan tahun 2018 dalam waktu 10 menit sehingga ada peningkatan pelayanan naik 150 %.

Tabel 5B1
Data Penebitan perizinan giat masyarakat 2017-2018

Satuan	2017	2018
Polres Tana Toraja	645	1315

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat pada tahun 2017 Izin giat masyarakat yang diterbitkan sebanyak 465 lembar dan pada tahun 2018 yang diterbitkan sebanyak 469 lembar dengan analisa adanya peningkatan dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebanyak 4 lembar atau 101 % hal ini disebabkan karena kurangnya kegiatan masyarakat yang memerlukan penerbitan Izin keramaian.

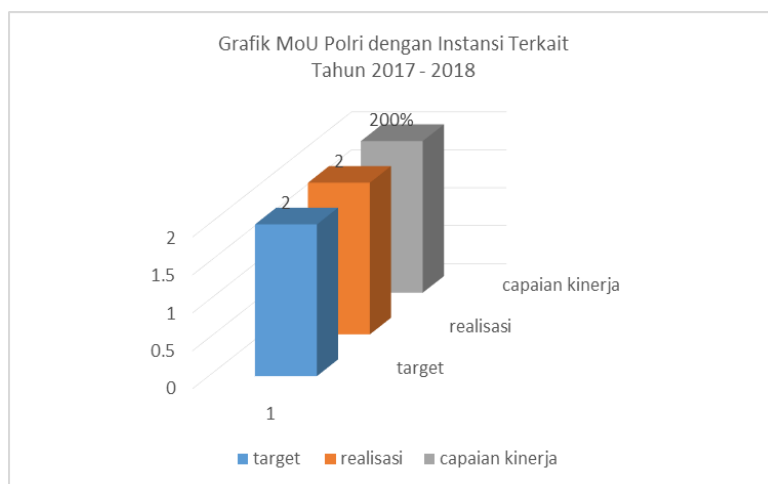
6. Terpeliharanya kemitraan Polres Tana Toraja dengan masyarakat dan sinergi Polisional inter departemen yang kokoh dengan instansi terkait berdasarkan gotong royong, untuk menciptakan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan;

a. **MoU Polri dengan Insatansi Terkait.**

Tabel 6A
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah MoU Polri dengan Instansi terkait	2 MoU	4 MoU	200%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 Jumlah MoU Polri Polres Tana Toraja dengan Instansi terkait ditargetkan 2 MoU terealisasi 4 MoU atau 100 % dari capaian indikator utama.



Dapat dilihat dari grafik tersebut diatas, pada tahun 2017 jumlah MoU Polri dengan Instansi terkait sebanyak 2 MoU dan tahun 2018 sebanyak 4 Mou naik 2 Mou atau 100 %.

Tabel 6A1
Data MoU Polri dengan Instansi terkait tahun 2017-2018

Satuan	2017	2018
MoU dengan BRI	1	1
MoU dengan BNI	-	2
MoU dengan MALEA	-	1
Jumlah	1	4

b. MoU Polri dengan Perguruan Tinggi

Tabel 6B
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah MoU Polri dengan perguruan tinggi	1 MoU	0 MoU	0%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 Jumlah MoU Polri Polres Tana Toraja dengan Perguruan tinggi ditargetkan 1 MoU terealisasi 0 MoU atau 0 % dari capaian indikator utama.



Dapat dilihat dari grafik tersebut diatas, pada tahun 2017 jumlah MoU Polri dengan perguruan tinggi sebanyak 1 MoU dan tahun 2018 sebanyak 0 MoU (0 %) dikarenakan belum adanya koordinasi antara Polres Tana Toraja dengan Pihak Perguruan Tinggi yang ada di Tana Toraja.

Tabel 6B1
Data MoU Polri dengan perguruan tinggi tahun 2017-2018

Satuan	2017	2018
Polres Tana Toraja	0	0
Jumlah	0	0

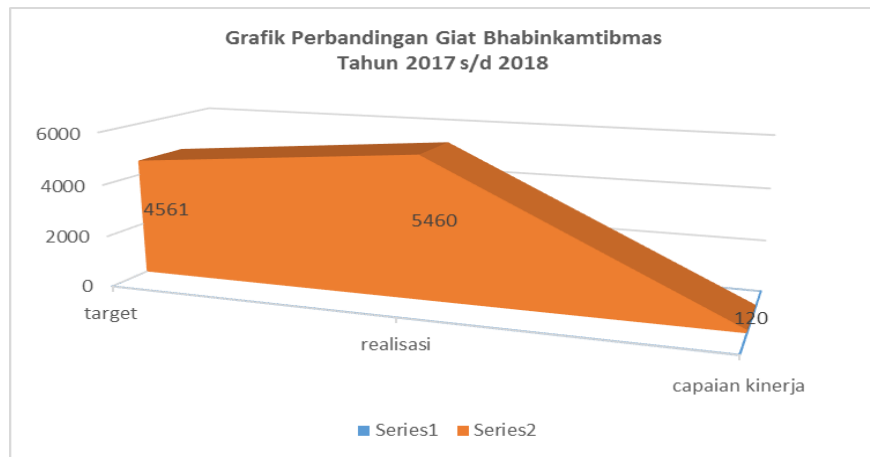
7. Tergelarnya Bhabinkamtibmas diseluruh Desa /Kelurahan dalam rangka implementasi Polmas dan melakukan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dalam negeri secara berkelanjutan.

Jumlah kegiatan Bhabinkamtibmas yang melibatkan kelompok komunitas masyarakat dalam menciptakan situasi kamtibmas .

Tabel 7A
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase jumlah kegiatan Bhabinkamtibmas yang melibatkan kelompok komunitas masyarakat dalam menciptakan situasi kamtibmas	4.561 <i>Giat</i>	5.460 <i>Giat</i>	120%

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah kegiatan Bhabinkamtibmas yang melibatkan kelompok komunitas masyarakat dalam menciptakan situasi kamtibmas mencapai 5.460 giat dari alokasi target 4.561 giat dengan capaian kinerja 120 % giat.



Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017, kegiatan Bhabinkamtibmas yang melibatkan kelompok komunitas masyarakat dalam menciptakan situasi kamtibmas sebanyak 4.561 giat sedangkan tahun 2018 sebanyak 5.460 giat.

Tabel 7A1
Grafik Perbandingan Jumlah Bhabinkamtibmas Thn. 2017-2018

NO	SATKER	2017	2018
1	Polsek Rantepao	8	8
2	Polsek Makale	9	9
3	Polsek Mengkendek	9	9
4	Polsek Sangalla	6	6
5	Polsek Sanggalangi	8	8
6	Polsek Saluputti	18	18
7	Polsek Sesean	6	6
8	Polsek Tondon Nanggala	4	4
9	Polsek Sa'dan Balusu	5	5
10	Polsek Bonggakaradeng	3	3
11	Polsek Rindingallo	8	8
12	Polsek Sopai	4	4
13	Polsek Simbuang	3	3
	JUMLAH	91	91

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2018, Jumlah Bhabinkamtibmas di Desa / Kelurahan di wilayah Hukum Polres Tana Toraja tetap sebanyak 91 orang.

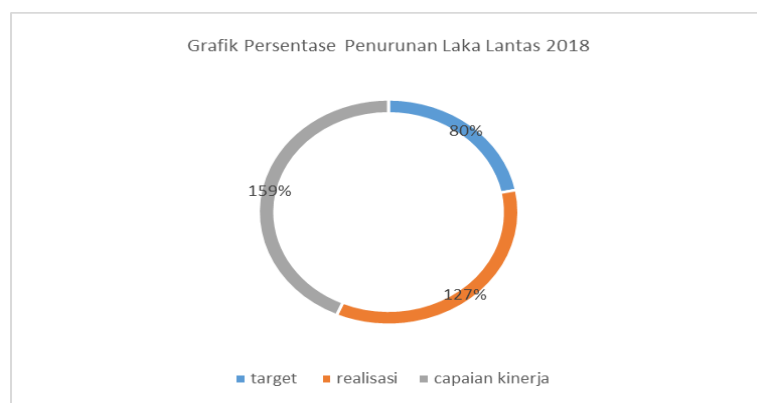
8. Terjaminnya keamanan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas barang dan orang di wilayah Tana Toraja dan Toraja Utara :

b. Persentase Penurunan Laka Lantas Sesuai Laka Lantas.

Tabel 8A
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penurunan laka lintas	80 %	127 %	159 %

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa bahwa jumlah laka lintas tahun 2017 sebanyak 135 kasus target Kinerja 75 % atau 60 Kasus dan tahun 2018 sebanyak 106 kasus laka lintas target kinerja 80 % atau 26 kasus jadi indicator kinerja = $80 : 75 \times 100 \% = 106 \%$.



Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017, terjadi laka lantas 135 kasus sedangkan tahun 2018 sebanyak 106 kasus terjadi penurunan kasus 29 kasus hal ini disebabkan karena sudah tingginya kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas.

Tabel 8A1
Data Penyelesaian 3 Macam Laka lantas tahun 2018

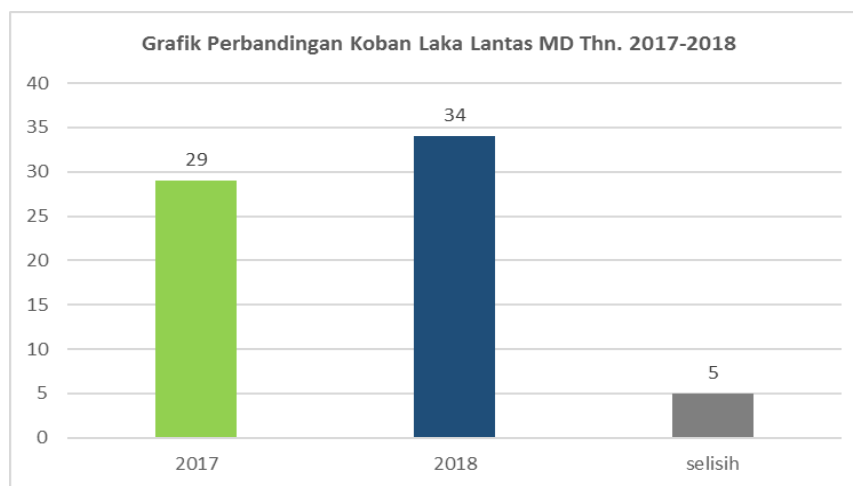
Kasus	Lapor	Selesai	Prosentase
1. Laka Lantas Ringan	67	64	95.52%
2. Laka Lantas Menonjol	31	25	80.68%
3. Laka Lantas Tabrak Lari	8	3	37.5%

c. Persentase Penurunan Tingkat Fatalitas Korban Laka Lantas MD

Tabel 8B
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase Penurunan Tingkat Fatalitas Korban Laka Lantas Meninggal Dunia	5 %	15 %	33 %

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa bahwa jumlah korban laka lantas meninggal dunia laka lantas tahun 2017 sebanyak 29 orang target kinerja 10 % atau 29 kasus sedangkan kasus laka lantas meninggal dunia tahun 2018 sebanyak 34 orang target kinerja 5 % kasus = 33 %.



Dari grafik diatas dapat dijelaskan pada tahun 2017, terjadi laka lantas meninggal dunia sebanyak 29 Orang sedangkan tahun 2018 sebanyak 34 orang jadi terjadi kenaikan korban meninggal dunia sebanyak 5 orang.

Tabel 8B1
Data Laka Lantas Meninggal Dunia Tahun 2018

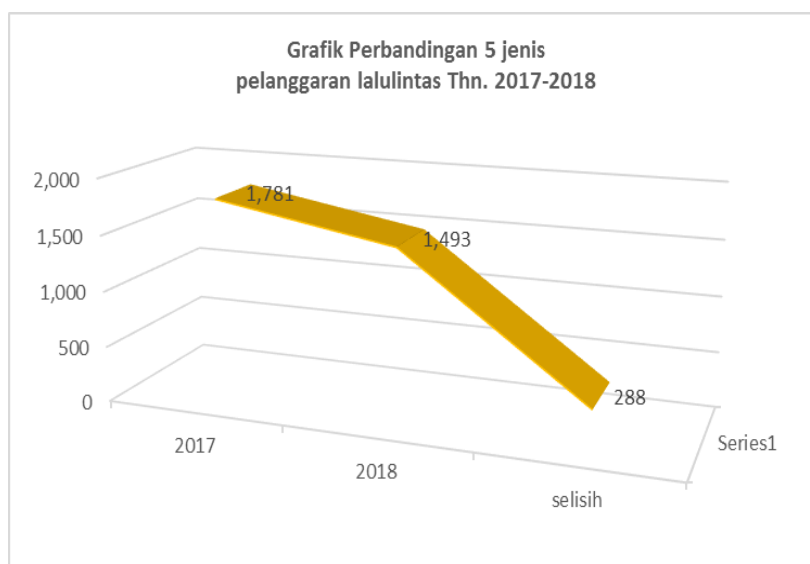
Kasus	Lapor	Selesai	Prosentase
Korban Laka Lantas meninggal Dunia	34	34	100

- c. Persentase Penurunan Jumlah Pelanggaran Terhadap 5 Jenis Pelanggaran Lalulintas

Tabel 8C
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase penurunan 5 jenis pelanggaran lalulintas	10 %	46 %	22 %

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa bahwa jumlah pelanggaran lantas tahun 2017 sebanyak 1.781 kasus target 10 % atau 1.781 Kasus sedangkan tahun 2018 sebanyak 3.274 kasus target 10 % atau naik 1.493 kasus jadi capaian indikar utama 22 % dikarenakan kurangnya Operasi/Penindakan terhadap Pengguna jalan raya.



Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017, terjadi laka lantas 1.781 kasus sedangkan tahun 2018 sebanyak 3.274 kasus jadi terjadi penurunan 243 kasus hal ini disebabkan karena profesionalnya anggota bertugas dilapangan.

Tabel 8C1
Data Pelanggaran lantas tahun 2018

Jenis Pelanggaran	Jumlah	Selesai	Prosen tase
1. Surat - surat	2.590	2.590	100%
2. Kelengkapan	360	360	100%
3. Muatan	22	22	100%
4. Rambu-rambu	193	193	100%
5. Helm	113	113	100%
Jumlah	3.278	3.278	100%

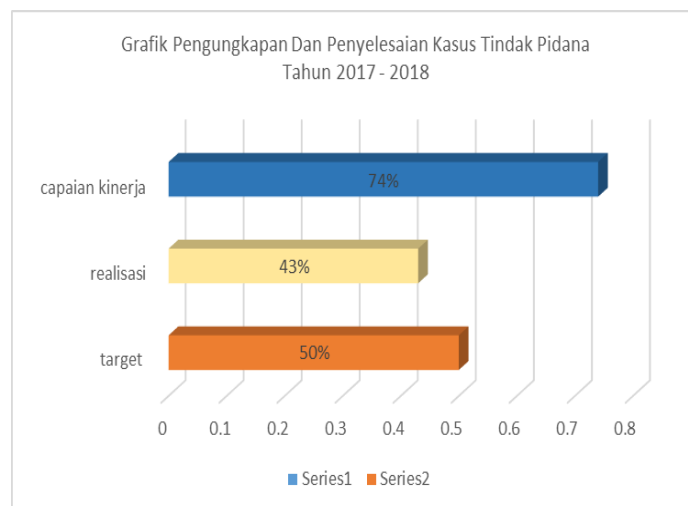
9. Terlindunginya rasa aman masyarakat dari 4 (empat) jenis kejahatan kejahatan konvensional, kejahatan terhadap kekayaan negara, kejahatan transnasional dan kejahatan berimplikasi kontljensi).

- a. Jumlah pengungkapan dan penyelesaian kasus Tindak Pidana

Tabel 9A
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pengungkapan dan Penyelesaian Kasus Tindak Pidana	50 %	43 %	74 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah Pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana sebanyak 330 kasus dari alokasi target 50 kasus atau 43 % jadi capaian indicator utama 86 %.



Dari penjelasan Grafik diatas, dapat dilihat bahwa jumlah persentase penyelesaian perkara tindak pidana yang ditangani sesuai dengan SOP (ketentuan yang berlaku) mencapai 43 % dari alokasi target 50 % Kasus yang terealisasi 43 % Kasus jadi terjadi peningkatan penyelesaian 1 kasus hal ini disebabkan karena kurangnya anggota didalam melakukan penyidikan dan penyidikan tindak pidana.

Tabel 9A1
Crime Total dan Crime Clearance Tahun 2017 – 2018

NO	KESATUAN	2017			2018		
		JTP	JPTP	%	JTP	JPTP	%
1	Res Tana Toraja	330	144	44	270	162	60
2	Sek Rantepao	29	59	203	183	107	58
3	Sek Makale	49	19	39	27	20	74
4	Sek Mengkendek	93	67	72	52	35	67
5	Sek Sangalla	16	11	69	21	16	76
6	Sek Sanggalangi	83	59	71	50	35	70
7	Sek Saluputti	57	42	74	30	17	57
8	Sek Sesean	69	39	57	43	29	67
9	Sek Tondon	1	2	200	20	13	65
10	Sek Sa'dan	28	24	86	11	10	91
11	Sek Bongkar	13	9	69	3	3	100
12	Sek Rindingallo	29	27	93	13	13	100
13	Sek Sopai	22	19	86	12	11	91
14	Sek Simbuang	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	819	521	64	735	471	74

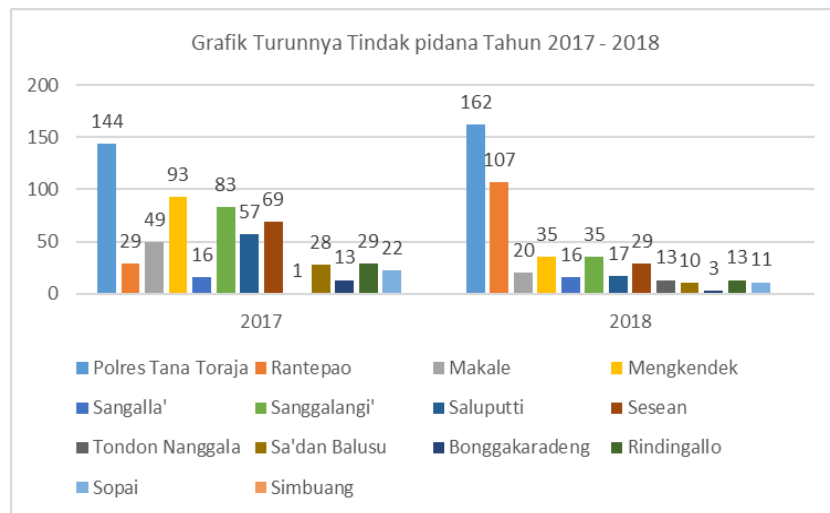
Dari Tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018, penyelesaian tindak pidana 63 % dan tahun 2017 penyelesaian tindak pidana 64% terjadi penurunan penyelesaian tindak pidana serta penanganan penyelesaian perkara 98%.

b. Prosentse penurunan terjadinya kasus Tindak Pidana

Tabel 9B
Tabel Indikator Kinerja Utama
Prosentse penurunan kasus tindak pidana

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase Turunnya Kasus Tindak Pidana	7 %	11 %	68 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah persentase turunnya kasus tindak pidana dari tahun 2017 jumlah kasus 7 dan selesai 14 kasus sedangkan tahun 2018 sebanyak 7 kasus dan selesai 11 kasus jadi capaian indicator kinerja utama penyelesaian perkara tindak pidana mencapai 68 %.



Dari penjelasan Grafik diatas, dapat dilihat bahwa jumlah persentase penyelesaian perkara tindak pidana yang diselesaikan di tahun 2018 sesuai dengan SOP (ketentuan yang berlaku) sebanyak 7 Kasus selesai 11 Kasus. Sehingga capaian kinerja dalam hal penyelesaian perkara pidana yang ditangani sesuai dengan SOP apabila diprosentasekan menjadi 68 %.

Tabel 9B1
Data turunnya kasus tindak pidana Tahun 2017-2018

JUMLAH	2017	2018	SELISIH	
			Jumlah	%
Kasus	819	735	84	Turun 74 %

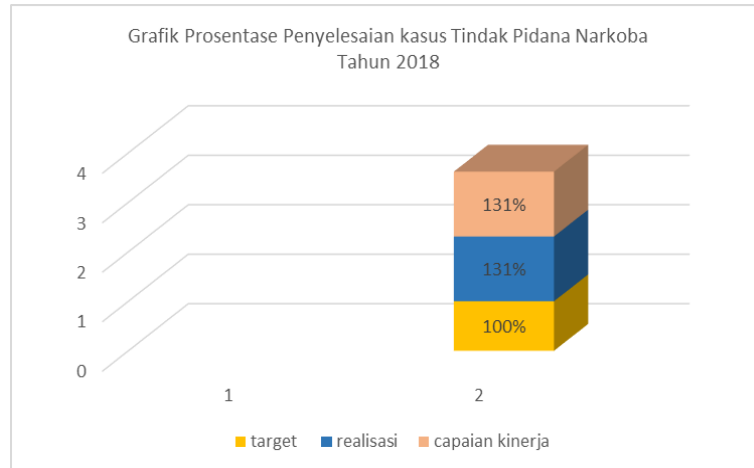
Dari penjelasan tabel diatas,dapat dilihat bahwa jumlah persentase turunnya kasus tindak pidana yang terjadi tahun 2017 sebanyak 14 kasus dan tahun 2018 sebanyak 11 kasus atau jumlah selisi turun 3 kasus atau 21,43 %.

- c. Prosentse Penyelesaian kasus Tindak Pidana Narkoba.

Tabel 9C
Tabel Indikator Kinerja Utama
Prosentse Penyelesaian Kasus Tindak Pidana

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase Penyelesaian kasus Tindak Pidana Narkoba.	100 %	131 %	131 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah Persentase Penyelesaian kasus Tindak Pidana Narkoba dari tahun 2017 jumlah kasus 11 dan selasai 16 kasus sedangkan tahun 2018 sebanyak 16 kasus dan selesai 21 kasus jadi capaian indicator kinerja utama penyelesaian perkara tindak pidana mencapai 131%.



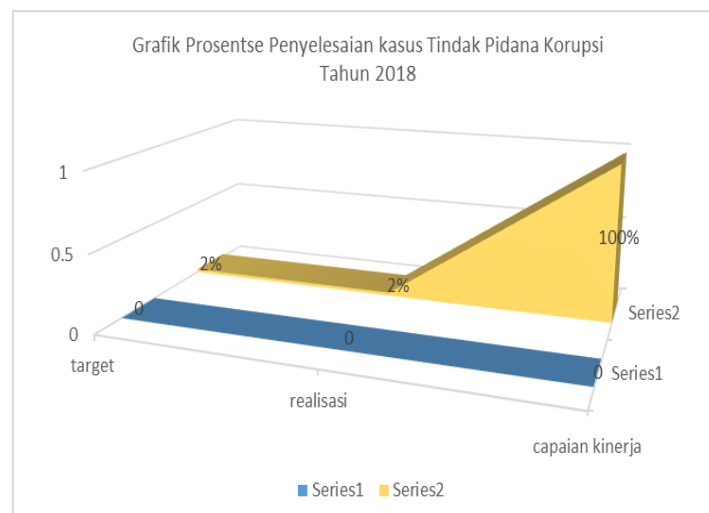
Dari penjelasan Grafik diatas, dapat dilihat bahwa jumlah persentase penyelesaian perkara tindak pidana Narkoba yang diselesaikan di tahun 2018 sesuai dengan SOP (ketentuan yang berlaku) sebanyak 16 Kasus selesai 21 Kasus. Sehingga capaian kinerja dalam hal penyelesaian perkara pidana yang ditangani sesuai dengan SOP apabila diprosentasekan menjadi 76 %.

d. Prosentse Penyelesaian kasus Tindak Pidana Korupsi.

Tabel 9D
Tabel Indikator Kinerja Utama
Prosentse Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Korupsi.

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase Penyelesaian kasus Tindak Pidana Korupsi.	2 %	2 %	100 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah Persentase Penyelesaian kasus Tindak Pidana Korupsi dari tahun 2017 jumlah kasus 2 dan selesai 2 kasus sedangkan tahun 2018 sebanyak 2 kasus dan selesai 2 kasus jadi capaian indicator kinerja utama penyelesaian perkara tindak pidana mencapai 100%.



Dari penjelasan Grafik diatas, dapat dilihat bahwa jumlah persentase penyelesaian perkara tindak pidana Korupsi yang diselesaikan di tahun 2018 sesuai dengan SOP (ketentuan yang berlaku) sebanyak 2 Kasus selesai 2 Kasus. Sehingga capaian kinerja dalam hal penyelesaian perkara Tindak Pidana Korupsi yang ditangani sesuai dengan SOP apabila diprosentasekan menjadi 100 %.

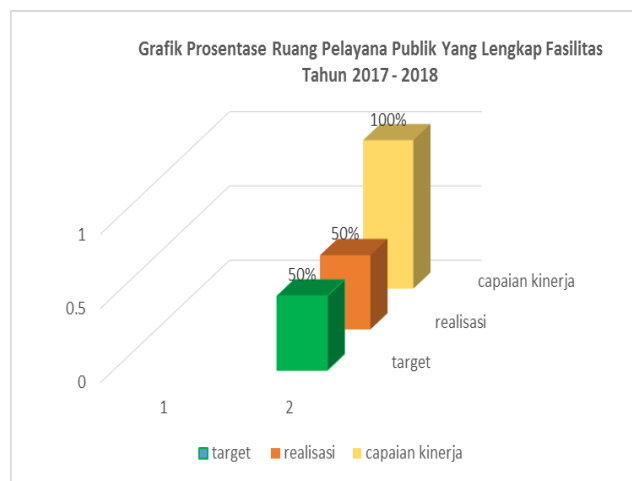
10. Tersusun dan terimplementasinya SOP tentang standar pelayanan publik yang unggul dalam rangka menyelenggarakan fungsi Polres Tana Toraja yang Good Governance dan Good Government :

- Persentase ruang pelayanan publik yang lengkap fasilitas / sarana prasarana target 50 % realisasi 50%.

Tabel 10
Tabel Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase Ruang Pelayanan Publik Yang Lengkap Fasilitas / Sarana Prasarana	50 %	50 %	100%

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah persentase Ruang Pelayanan Publik Yang Lengkap Fasilitas / Sarana Prasarana sebanyak 3 ruangan yang teralisasi 3 ruangan atau 100 %.



Dari penjelasan Grafik diatas, dapat dilihat bahwa jumlah ruang pelayan fasilitas tahun 2017 sebanyak 3 ruangan sedang tahun 2018 sebanyak 3 ruangan atau 100%.

Tabel 10A
Data Ruang Pelayanan Publik Yang Lengkap Fasilitas Tahun 2018

Tempat	Jumlah	Keterangan
1. Ruang pelayanan SIM	1	Fasilitas Lengkap
2. Ruang pelayanan SKCK	1	Fasilitas Lengkap
3. Ruang SPKT	1	Fasilitas Lengkap

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah ruang pelayanan di Polres Tana Toraja yang lengkap fasilitasnya sebanyak 3 Ruang.

D. Akuntabilitas Keuangan

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini ada hal - hal yang perlu dicermati yaitu secara keseluruhan penyerapan dari 7 (tujuh) program yang ada cukup menggembirakan yaitu dengan perincian sebagai berikut :

1. Program Duk Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Polri Lainnya.
 - a) Pagu Rp. 28.432.634.000,-
 - b) Terserap sebesar Rp. 36.243.448.825,- (126.58 %)
 - c) Sisa Pagu Rp. 7.610.814.825,- (26.58%)

Keterangan : Sisa pagu belanja pengawai(Minus).
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri.
 - a) Pagu Rp. 3.084.501.000,-
 - b) Terserap sebesar Rp. 3.084.501.000,- (100 %)
 - c) Sisa Pagu Rp. 0,-
3. Program Pengawasan dan Peningkatan Aparatur Polri.
 - a) Pagu sebesar Rp. 105.890.000,-
 - b) Terserap sebesar Rp. 105.890.000,- (100 %)
 - c) Sisa Pagu Rp. 0.-
4. Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban.
 - a) Pagu sebesar Rp. 1.337.514.000,-
 - b) Terserap sebesar Rp. 1.337.514.000,- (100 %)
 - c) Sisa Pagu Rp. 0.-
5. Program Pemberdayaan Potensi Keamanan.
 - a) Pagu sebesar Rp. 1.934.941.000,-
 - b) Terserap sebesar Rp. 1.934.941.000,- (100 %)
 - c) Sisa Pagu Rp. 0,-

6. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.
 - a) Pagu sebesar Rp. 7.688.707.000,-
 - b) Terserap sebesar Rp. 7.688.483.000,- (99 %)
 - c) Sisa Pagu Rp. 224.000,- (0,0029%)

Keterangan : Sisa pagu pengembalian anggaran kegiatan (Dukops).
7. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.
 - a) Pagu sebesar Rp. 2.568.823.000,-
 - b) Terserap sebesar Rp. 2.429.505.000,- (94.58%)
 - c) Sisa Pagu Rp. 139.318.000,- (5.42%)

Keterangan : Sisa pagu pengembalian anggaran Tindak Pidana pencucian Uang.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tugas Pokok Polres Tana Toraja

- a. pemberian pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan/pengaduan, pemberian bantuan dan pertolongan termasuk pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah, dan pelayanan surat izin/keterangan, serta pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. pelaksanaan fungsi intelijen dalam bidang keamanan guna terselenggaranya deteksi dini (*early detection*) dan peringatan dini (*early warning*);
- c. penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, fungsi identifikasi dan fungsi laboratorium forensik lapangan dalam rangka penegakan hukum, serta pembinaan, koordinasi, dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS);
- d. pembinaan masyarakat, yang meliputi pemberdayaan masyarakat melalui perpolisian masyarakat, pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan, terjalinnya hubungan antara Polri dengan masyarakat, koordinasi dan pengawasan kepolisian khusus;
- e. pelaksanaan fungsi Sabhara, meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan pengawalan, patroli (Turjawali) serta pengamanan kegiatan masyarakat dan pemerintah, termasuk penindakan tindak pidana ringan (Tipiring), pengamanan unjuk rasa dan pengendalian massa, serta pengamanan objek vital, pariwisata dan *Very Important Person* (VIP);
- f. pelaksanaan fungsi lalu lintas, meliputi kegiatan Turjawali lalu lintas, termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalu lintas serta registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dalam rangka penegakan hukum dan pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas;

- g. pelaksanaan fungsi kepolisian perairan, meliputi kegiatan patroli perairan, penanganan pertama terhadap tindak pidana perairan, pencarian dan penyelamatan kecelakaan di wilayah perairan, pembinaan masyarakat perairan dalam rangka pencegahan kejahatan, dan pemeliharaan keamanan di wilayah perairan; dan pelaksanaan fungsi-fungsi lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Untuk tahun 2018 ada 8 program dan hal ini perlu adanya peningkatan untuk penyerapan DIPA pada anggaran tahun 2018.
3. Memberikan reward terhadap Bag/Satfung/Polsek Jajaran yang telah dapat menyerap pagu sesuai ketentuan dan diberikan funisment berupa teguran kepada fungsi yang belum maksimal dalam penyerapan pagu yang telah ada, serta menjadi motto kedepan agar lebih baik dan sempurna.
4. Lingkup pertanggung jawaban yang dilaporkan harus proporsional dengan lingkup kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dan memuat baik mengenai kegagalan ataupun keberhasilan.
5. Hal-hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan dan pertanggung jawaban instansi yang diperlukan sebagai upaya tindak lanjut.
6. Laporan yang ada harus lebih besar daripada biaya penyusunannya, dan laporan mempunyai manfaat bagi peningkatan pencapaian kinerja

B. Saran dan tindak lanjut

Saran dan tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja unit organisasi/satker Polres Tana Toraja dalam meningkatkan capain kinerja. Saran dan tindak lanjut adalah sebagai berikut :

1. **Keberhasilan Polres Tana Toraja dalam kinerja pada tahun 2018, sebagai berikut:**
 - a. Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif terbebas dari gangguan kamtibmas sehingga masyarakat Kab. Tana Toraja dapat melaksanakan aktifitasnya sehari-hari;
 - b. Terlaksananya peran media massa dalam pencitraan Polri atas hal-hal yang telah dicapai Polri dalam melaksanakan tugas pokoknya selaku pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat memelihara kamtibmas dan penegakan hukum;
 - c. Terwujudnya peningkatan pengungkapan dan penyelesaian tindak pidana yang transparan, akuntabel, objektif dan terpenuhinya hak tersangka dan korban dalam proses penyelidikan dan penyidikan tindak pidana yang dilaporkan ke Polres Tana Toraja;
 - d. Terwujudnya peningkatan pelayanan Kepolisian Resor Tana Toraja yang Transparan dan Akuntabel;

- e. Terwujudnya partisipasi masyarakat Kab. Tana Toraja dan kerja sama dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban di wilayah Hukum Polres Tana Toraja;
- f. Terwujudnya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalulintas yang berada di wilayah Polres Tana Toraja, dilihat dari Kesadaran masyarakat didalam mematuhi peraturan Lalulintas;

2. Kegagalan Polres Tana Toraja

- a. Masih Tingginya tingkat Fatalitas Korban Laka Lantas meninggal dunia dan Pelanggaran terhadap 5 Jenis Pelanggaran Lalu Lintas.
- b. Masih Tingginya Tindak Pidana yang melibatkan Perempuan dan Anak.
- c. Masih adanya personel Bhabinkamtibmas yang merangkap wilayah , untuk Polres Tana Toraja jumlah Lembang / Kelurahan 311, namun sampai saat ini jumlah Bhabinkamtibmas yang tidak merangkap baru 91 personel,
- d. Partisipasi Pemerintah dan masyarakat dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban belum sepenuhnya optimal;
- e. Belum optimalnya penyebaran personel pelatihan yang telah dikjur di masing-masing Polsek dan fungsi tidak sesuai dengan keahliannya.

3. Permasalahan dan kendala

- a. Dari 8 program yang ada anggarannya tidak ideal, sehingga mempengaruhi dalam kinerja yang dilakukan oleh Polri;
- b. Sumber Daya Manusia yang ada perlu memiliki kemampuan personel yang tangguh serta sesuai dengan kebutuhan dalam fungsi dan Polsek.
- c. Belum adanya Anggota yang memiliki sertifikat lelang, oleh karena itu Polres Tana Toraja tidak dapat melakukan lelang sendiri.
- d. Fasilitas gedung atau bangunan utamanya Polsek Simbuang belum ada dan masih Menumpang pada Kantor Camat Simbuang.
- e. Untuk meningkatkan layanan terpadu masyarakat diperlukan seperangkat alat dimasing-masing fungsi SPKT, Binmas, Lantas, Sabhara dan Intelkam yang berupa : komputer, internetnya yang berlokasi di Sentral Pelayanan Kepolisian Terpadu. Sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat sesuai dengan tupoksinya.

4. Strategi dalam rangka pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang

- a. Mengajukan anggaran yang ideal pada pengajuan anggaran sesuai kebutuhan yang ideal;
- b. Polres Tana Toraja dalam rangka mengantisipasi terjadinya curas, curat, peredaran narkoba dan geng motor telah dilakukan upaya pencegahan dengan cara melaksanakan cipkon pada jam-jam tertentu dan melaksanakan Patroli Blue Night;
- c. Perlu adanya pengajuan pelatihan untuk anggota sesuai kebutuhan bagian, fungsi dan seksi yang diembannya;
- d. Harus diperbanyak anggota yang memiliki sertifikat lelang untuk melaksanakan lelang sendiri;
- e. Sudah diajukan pengusulan pembangunan Mako Polres Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara dan Mako Polsek Simbuang.
- f. Perlu adanya kerjasama antara Pemerintah, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Lembaga Pendidikan dalam menindaklanjuti tingginya Tindak Pidana yang melibatkan Perempuan dan Anak.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polres Tana Toraja selama Tahun Anggaran 2018 sebagai bahan masukan bagi Pimpinan dalam menentukan kebijaksanaan lebih lanjut.



Makale, Januari 2019

KEPALA KEPOLISIAN RESOR TANA TORAJA

JULIAN C.P. SIRAIT, S.H., S.I.K.

AKSI KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78070860